

Muh. Yusuf | Andi Nurlianih | Lilis Handayani | Aminuddin Mane Kandari
Wahida | Ainurafiq | Linda Riski Sefrina | Siti Raudah | Tri Ramadhani
Ronny | Lita agustia | Dita Pratiwi Kusuma Wardani
Thika Marlina | RA.Wigati



KESEHATAN GLOBAL

EDITOR:

Dr. Rahmawati, S.K.M., M.Kes
Purwanta, SKp., M.Kes





KESEHATAN GLOBAL

Buku Kesehatan Global yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 14 bab yang membahas berbagai topik dalam kesehatan global, antara lain:

- Bab 1 Internasional Health Regulation
- Bab 2 Kesehatan, Pendidikan, Kemiskinan dan Ekonomi Global
- Bab 3 Pelayanan Kesehatan dan Sistem Kesehatan
- Bab 4 Isu Terkini Masalah Lingkungan Global
- Bab 5 Isu Terkini Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular
- Bab 6 KLB, Bencana dan Kegawatan Kemanusiaan yang Kompleks
- Bab 7 Gizi dalam Perspektif Global
- Bab 8 Masalah HIV/AIDS Kesehatan Global
- Bab 9 Demam Berdarah dan Kesehatan Global
- Bab 10 Malaria dan Kesehatan Global
- Bab 11 Imunisasi Global
- Bab 12 Perubahan Iklim Dunia dan kaitannya dengan Kesehatan
- Bab 13 Kesehatan Mental Global
- Bab 14 Agenda Kesehatan Global

KESEHATAN GLOBAL

Dr. Muh. Yusuf, M.Hum
Andi Nurlianih, S.K.M., M.Kes
Lilis Handayani, S.K.M., M.Kes
Prof. Dr. Ir. Aminuddin Mane Kandari, M.Si
Wahida S., S.Si.T., M.Keb
Ainurafiq, S.K.M., M.Kes.
Linda Riski Sefrina, S.K.M., M.Si.
Siti Raudah, S.Si., M.Si
Dr. Tri Ramadhani, S.K.M., M.Sc
dr. Ronny, Sp.Par.K
Lita Agustia, drg., M.H.Kes
Dita Pratiwi Kusuma Wardani, S.Si, M.Sc
Dr. Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J
RA. Wigati, S.Si., M.Kes



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

KESEHATAN GLOBAL

Penulis : Dr. Muh. Yusuf, M.Hum | Andi Nurlianih, S.K.M., M.Kes | Lilis Handayani, S.K.M., M.Kes | Prof. Dr. Ir. Aminuddin Mane Kandari, M.Si | Wahida S., S.Si.T., M.Keb | Ainurafiq, S.K.M., M.Kes. | Linda Riski Sefrina, S.K.M., M.Si. | Siti Raudah, S.Si., M.Si | Dr. Tri Ramadhani, S.K.M., M.Sc | dr. Ronny, Sp.Par.K | Lita Agustia, drg., M.H.Kes | Dita Pratiwi Kusuma Wardani, S.Si, M.Sc | Dr. Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J | RA. Wigati, S.Si., M.Kes

Editor : Dr. Rahmawati, S.K.M., M.Kes
Purwanta, SKp., M.Kes

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-120-586-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga buku berjudul Kesehatan Global ini dapat diterbitkan. Buku ini hadir untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang berbagai aspek kesehatan global kepada para pembaca.

Permasalahan kesehatan global bukanlah hal yang baru sejak dikeluarkannya Declaration on Foreign Policy and Global Health (FPGH) di Oslo, Norwegia pada tahun 2007, yang bertujuan untuk mensinergikan kebijakan luar negeri nasional dengan kebijakan kesehatan global atau nasional, karena kesehatan merupakan bagian dari hak asasi manusia. dan hal ini penting bagi stabilitas pembangunan negara.

Kesehatan global merupakan isu penting yang dihadapi oleh seluruh dunia. Berbagai penyakit dan masalah kesehatan tidak mengenal batas negara, sehingga memerlukan kerjasama dan upaya global untuk mengatasinya.

Buku Kesehatan Global yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 14 bab yang membahas berbagai topik dalam kesehatan global, antara lain:

Bab 1 *Internasional Health Regulation*

Bab 2 Kesehatan, Pendidikan, Kemiskinan dan Ekonomi Global

Bab 3 Pelayanan Kesehatan dan Sistem Kesehatan

Bab 4 Isu Terkini Masalah Lingkungan Global

Bab 5 Isu Terkini Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular

Bab 6 KLB, Bencana dan Kegawatan Kemanusiaan yang Kompleks

Bab 7 Gizi dalam Perspektif Global

Bab 8 Masalah HIV/AIDS Kesehatan Global

Bab 9 Demam Berdarah dan Kesehatan Global

Bab 10 Malaria dan Kesehatan Global

Bab 11 Imunisasi Global

Bab 12 Perubahan Iklim Dunia dan Kaitannya dengan Kesehatan

Bab 13 Kesehatan Mental Global

Bab 14 Agenda Kesehatan Global

Buku ini ditulis oleh para ahli di bidang kesehatan global dengan bahasa yang mudah dipahami. Diharapkan buku ini dapat bermanfaat bagi para peminat kesehatan global, termasuk mahasiswa, akademisi, praktisi kesehatan, dan masyarakat umum.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para pembaca dan berkontribusi dalam upaya peningkatan kesehatan global.

Kendari, 11 Maret 2024

Hormat kami

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 INTERNATIONAL HEALTH REGULATION	1
A. Pendahuluan	1
B. Tujuan IHR.....	3
C. Ruang Lingkup IHR	5
D. Kewajiban Negara Anggota IHR.....	7
E. Pemeriksaan Kesehatan di Perbatasan IHR.....	10
F. Kerjasama Internasional IHR.....	12
G. Penilaian dan Peningkatan Kapasitas IHR.....	15
DAFTAR PUSTAKA	19
BAB 2 KESEHATAN, PENDIDIKAN, KEMISKINAN DAN EKONOMI GLOBAL	21
A. Pendahuluan	21
B. Situasi Kesehatan Global.....	22
C. Situasi Pendidikan Global.....	24
D. Situasi Kemiskinan Global	26
E. Situasi Ekonomi Global	27
F. <i>Key Global Challenge</i>	30
G. Kaitan Kesehatan, Pendidikan, Kemiskinan dan Ekonomi Global.....	36
DAFTAR PUSTAKA	39
BAB 3 PELAYANAN KESEHATAN DAN SISTEM KESEHATAN	42
A. Pendahuluan	42
B. Pelayanan Kesehatan.....	43
C. Sistem Kesehatan	47
DAFTAR PUSTAKA	52
BAB 4 ISU TERKINI MASALAH LINGKUNGAN GLOBAL..	54
A. Pendahuluan	54
B. Pertumbuhan Penduduk.....	56
C. Peningkatan Gas-Gas Rumah Kaca (GRK)	59
D. Pemanasan Global dan Perubahan Iklim.....	63
E. Krisis Air, Energi dan Pangan	69
F. Peningkatan Timbunan Sampah.....	72

G. Polusi dan Pencemaran Lingkungan.....	77
H. Pengasaman Laut	80
I. Pencairan Es dan Kenaikan Muka Air Laut.....	81
J. Kerusakan Hutan, Ekosistem dan Kehilangan Biodiversity	82
K. Penipisan Lapisan Ozon	84
L. Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87
BAB 5 ISU TERKINI PENYAKIT MENULAR DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	94
A. Penyakit Tidak Menular	94
B. Penyakit Menular	99
DAFTAR PUSTAKA.....	113
BAB 6 KLB, BENCANA DAN KEDARURATAN KOMPLEKS.....	114
A. Pendahuluan.....	114
B. Definisi KLB, Bencana, dan Kedaruratan Kompleks, serta Hubungan Ketiganya.....	115
C. Peristiwa Kedaruratan Kompleks di Berbagai Belahan Dunia	117
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Kedaruratan Kompleks.....	118
E. Karakteristik Kedaruratan Kompleks.....	119
F. Tipologi Umum Kedaruratan Kompleks	120
G. Identifikasi Tipe Kedaruratan Kompleks Berdasarkan Bentuk Ketidakstabilan yang Mempengaruhinya.....	121
H. Masalah Kesehatan Masyarakat Utama dalam Situasi Kedaruratan	124
I. Penanggulangan Masalah Kesehatan dalam Situasi Kedaruratan Kompleks.....	128
DAFTAR PUSTAKA.....	135
BAB 7 GIZI DALAM PERSPEKTIF GLOBAL.....	137
A. Pendahuluan.....	137
B. <i>Triple Burden of Malnutrition</i>	138
C. Kebijakan dan Program Gizi	143
D. Perkembangan Penelitian dalam Bidang Gizi	146

DAFTAR PUSTAKA	150
BAB 8 MASALAH HIV/AIDS KESEHATAN GLOBAL.....	153
A. Pendahuluan	153
B. <i>Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)</i>	154
C. Masalah HIV/AIDS Kesehatan Global	157
D. Situasi HIV/AIDS di Indonesia.....	162
E. Stigma dan Diskriminasi.....	164
F. Pencegahan, Pengendalian dan Penanganan HIV	166
DAFTAR PUSTAKA	174
BAB 9 DEMAM BERDARAH DAN KESEHATAN GLOBAL	177
A. Pendahuluan	177
B. Situasi Global <i>Dengue</i>	179
C. <i>Dengue</i> dan Masalah Kesehatan Global	187
D. Perubahan Iklim, Lingkungan dan Migrasi	191
E. Perubahan epidemiologi <i>Dengue</i>	194
DAFTAR PUSTAKA	196
BAB 10 MALARIA DAN KESEHATAN GLOBAL	201
A. Pendahuluan	201
B. Sejarah Malaria.....	202
C. Penyebaran Geografis dan Prevalensi Global	203
D. Dampak Malaria Terhadap Kesehatan Masyarakat ..	205
E. Masalah Global Penanggulangan Malaria.....	207
F. Peran Organisasi Global.....	211
G. Perkembangan Vaksin Malaria.....	212
H. Malaria dan Keterkaitannya dengan Iklim, Urbanisasi serta Isu Kemanusiaan.....	213
I. Kesimpulan.....	215
DAFTAR PUSTAKA	216
BAB 11 IMUNISASI GLOBAL.....	223
A. Latar Belakang.....	223
B. Cakupan Imunisasi Global.....	225
C. Layanan Imunisasi Global di Indonesia	226
D. Penanganan Imunisasi di Indonesia	230

E. Tantangan Masa Depan Imunisasi Global di Indonesia.....	232
F. Kesimpulan.....	234
DAFTAR PUSTAKA.....	235
BAB 12 PERUBAHAN IKLIM DUNIA DAN KAITANNYA DENGAN KESEHATAN	237
A. Pendahuluan.....	237
B. Dampak Perubahan Iklim terhadap Kesehatan Mental.....	240
C. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Infeksi Tular Vektor	240
D. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Penyakit Tular Air.....	241
E. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Penyakit Tular Makanan dan Gizi	242
F. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Penyakit Tidak Menular	243
G. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Penyakit Tular Udara	244
DAFTAR PUSTAKA.....	247
BAB 13 KESEHATAN MENTAL GLOBAL	249
A. Pendahuluan.....	249
B. Situasi Kesehatan Mental Terkini	250
C. Kesehatan Mental Global.....	251
D. Konsep Kesehatan Mental	257
E. Promosi dan Prevensi Kesehatan Mental.....	257
F. Kuratif dan Rehabilitatif Kesehatan Mental.....	258
G. Kesehatan Mental dalam Keadaan Darurat dan Bencana	259
H. Kesehatan Mental di Tempat Kerja.....	261
I. Kesehatan Mental pada Remaja	263
J. Kesehatan Mental pada Lansia	267
DAFTAR PUSTAKA.....	270
BAB 14 AGENDA KESEHATAN GLOBAL.....	272
A. Pendahuluan.....	272
B. Konsep Globalisasi.....	274

C. Globalisasi dan Perubahan Sifat Penyakit Menular...	278
D. Globalisasi Ekonomi dan Penyakit Menular	280
E. Perubahan Lingkungan Global dan Penyakit Menular.....	282
F. Perubahan Demografi Global dan Penyakit Menular.....	286
G. Perubahan Teknologi Global dan Penyakit Menular.....	290
DAFTAR PUSTAKA	292
TENTANG PENULIS	295



KESEHATAN GLOBAL

Dr. Muh. Yusuf, M.Hum
Andi Nurlianih, S.K.M., M.Kes
Lilis Handayani, S.K.M., M.Kes
Prof. Dr. Ir. Aminuddin Mane Kandari, M.Si
Wahida S., S.Si.T., M.Keb
Ainurafiq, S.K.M., M.Kes.
Linda Riski Sefrina, S.K.M., M.Si.
Siti Raudah, S.Si., M.Si
Dr. Tri Ramadhani, S.K.M., M.Sc
dr. Ronny, Sp.Par.K
Lita Agustia, drg., M.H.Kes
Dita Pratiwi Kusuma Wardani, S.Si, M.Sc
Dr. Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J
RA. Wigati, S.Si., M.Kes



BAB 1

INTERNATIONAL HEALTH REGULATION

Dr. Muh. Yusuf, M.Hum

A. Pendahuluan

International Health Regulation (IHR) (Organization, 2008) adalah perjanjian global yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk mengatur dan mengkoordinasikan respons terhadap ancaman kesehatan masyarakat yang melintasi batas negara. Berikut adalah beberapa poin penting tentang IHR. *International Health Regulation* merupakan instrumen penting dalam menjaga kesehatan masyarakat global dan menghadapi ancaman penyakit yang melintasi batas negara. Dengan adanya IHR, negara-negara dapat bekerja sama dalam menghadapi ancaman kesehatan yang bersifat global dan melindungi kesehatan masyarakat secara efektif. Dengan adanya IHR, negara-negara dapat bekerja sama dalam menghadapi ancaman kesehatan yang bersifat global dan melindungi kesehatan masyarakat secara efektif. IHR juga memainkan peran penting dalam mengurangi dampak penyakit yang dapat menyebar secara internasional dan mempromosikan kerjasama internasional dalam hal kesehatan masyarakat.

IHR adalah perjanjian global yang ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk mengatur dan mengkoordinasikan respons terhadap ancaman kesehatan masyarakat yang melintasi batas negara. IHR bertujuan untuk melindungi masyarakat dunia dari penyebaran penyakit yang dapat menimbulkan ancaman serius terhadap kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Fidler, D. P. and Gostin, L. O. (2006) 'The new International Health Regulations: an Historic Development For International Law And Public Health', *Journal of Law, Medicine & Ethics*. Cambridge University Press, 34(1), pp. 85–94.
- Kurniaty, R. (2021) 'Peraturan Kesehatan Internasional 2005: Perkembangan Substansial untuk Hukum Internasional Dan Keamanan Kesehatan Global', *Masalah-Masalah Hukum*, 50(4), pp. 434–446. doi: 10.14710/mmh.50.4.2021.434-446.
- Laksmiarti, T., Budisuari, M. and Ardani, I. (2015) 'Pilihan Pelayanan Kesehatan oleh Masyarakat Perbatasan Negara', *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 17(4), pp. 353–362. Available at: <chromeextension://mhnlakgilnojmhinhkckjpcncpbhabphi/pages/pdf/web/viewer.html?file=https%3A%2F%2Fmedia.neliti.com%2Fmedia%2Fpublications-test%2F20914-peoples-health-service-preference-at-the-36c24fa8.pdf>.
- NOVITA S, T., Farida, E. and Susetyorini, P. (2022) 'Penerapan International Health Regulations oleh Negara Anggota *World Health Organization* dalam Masa Pandemi Covid-19. 008 HI 2022'. Universitas Diponegoro.
- Organization, W. H. (2008) *International Health Regulations (2005)*. World Health Organization. Available at: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=YRBoCh3ErrYC&oi=fnd&pg=PR1&dq=International+Health+Regulation+&ots=XsWqnQR7ki&sig=_naaeQO2wrfA3xYQuqmsW6oO4MI&redir_esc=y#v=onepage&q=International Health Regulation &f=false.
- de Rosari, D. and Saepudin, A. (2013) 'Munculnya Resolusi WHA (World Health Assembly) No.64/56 Dalam Kerjasama Penanganan Pandemi Influenza Dengan Kerangka GISRS (Global Influenza Surveillance and Response System) WHO',

Jurnal Paradigma Masalah Sosial, Politik dan Kebijakan,
17(64). doi: <https://doi.org/10.31315/paradigma.v17i2.2424>.

Wilson, K., Von Tigerstrom, B. and McDougall, C. (2008) 'Protecting Global Health Security Through The International Health Regulations: Requirements And Challenges', *Cmaj. Can Med Assoc*, 179(1), pp. 44-48. Available at: <https://www.cmaj.ca/content/179/1/44.short>.

BAB 2

KESEHATAN, PENDIDIKAN, KEMISKINAN DAN EKONOMI GLOBAL

Andi Nurlianih, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Penduduk di dunia masih berjuang melawan kemiskinan ekstrim dan kerawanan pangan. Banyak negara berkembang masih berjuang dengan kerentanan karena dampak kenaikan inflasi yang berkepanjangan, dan membebani keterjangkauan pangan bagi kelompok rentan. Banyak negara miskin menghadapi trade-off kebijakan yang sulit. Semakin meningkatnya ketidakstabilan politik lokal atau global dan konflik kekerasan terutama konflik seperti negara Timur Tengah, maka dapat memperburuk kerawanan pangan di negara-negara miskin atau dengan kata lain dapat memperburuk situasi ekonomi misal di negara Sahel, Burkina Faso, Mali, Niger, Somalia, Sudan Selatan dan Sudan (*World Bank, 2024*).

Ketika kita membahas mengenai ekonomi, situasi tingginya harga pangan dan energi mendorong masyarakat miskin yang menghadapi tekanan ketahanan pangan atau keadaan yang lebih buruk melebihi 400 juta jiwa pada tahun 2022. Di Republik Demokratik Kongo dan Sudan misalnya, lebih dari 20 juta orang menghadapi kerawanan pangan akut yang tinggi pada bulan Agustus 2023 (FSIN and GNAFC, 2023). Bahkan di beberapa negara seperti Burundi, Ethiopia, Sudan, melemahnya mata uang memperburuk masalah inflasi (*World Bank, 2024*).

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, E. W., Sudarti, & Kusuma, H. (2018). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 167-180
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), 2021. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi. Jakarta; Kementerian PPN/Bappenas
- Chatterjee, S., D. Kapur, P. Sekhsaria, and A. Subramanian. 2022. "Agricultural Federalism: New Facts, Constitutional Vision." *Economic & Political Weekly LVII* (36): 1-10.
- Damania, R., E. Balseca, C. de Fontaubert, J. Gill, K. Kim, J. Rentschler, J. Russ, *et al.* 2023. *Detox Development: Repurposing Environmentally Harmful Subsidies*. Washington, DC: World Bank.
- Darmawan Arya, 2020. *Pengaruh Kemiskinan, pendidikan dan kesehatan terhadap pertumbuhan ekonomi di jawa timur*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Ding, H., A. Markandya, R. Feltran-Barbieri, M. Calmon, M. Cervera, M. Duraisami, R. Singh, J. Warman, and W. Anderson. 2021. "Repurposing Agricultural Subsidies to Restore Degraded Farmland and Grow Rural Prosperity." World Resources Institute, Washington, DC.
- Eppinger, Peter, Gabriel J. Falbermayr, Oliver Krebs, and Bohdan Kukharskyy. 2021. "Decoupling Global Value Chains." CESifo Working Paper 9079, CESifo Network, Munich.
- Ferguson HB, et all, 2007. The impact of poverty on educational outcomes for children. *Journal Paediatr Child Health*, 12(8): 701-706. doi: 10.1093/pch/12.8.701. PMID: 19030450; PMCID: PMC2528798.
- Food and Agriculture Organization (FAO). 2023. *The State of Food and Agriculture 2023 - Revealing the true cost of food to*

transform agrifood systems. Rome.
<https://doi.org/10.4060/cc7724en>

- Galasso, Emanuela and Wagstaff, Adam, The Aggregate Income Losses from Childhood Stunting and the Returns to a Nutrition Intervention Aimed at Reducing Stunting (August 1, 2018). World Bank Policy Research Working Paper No. 8536, Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3238379>
- Gautam, M., D. Laborde, A. Mamun, W. Martin, V. Pineiro, and R. Vos. 2022. "Repurposing Agricultural Policies and Support: Options to Transform Agriculture and Food Systems to Better Serve the Health of People, Economies, and the Planet." International Food Policy Research Institute and World Bank, Washington, DC.
- Global Health Security Agenda. What is GHSA? t.thn. <https://www.ghsagenda.org/> (diakses Oktober 1, 2018).
- Góes, Carlos & Bekkers, Eddy, 2022. "The impact of geopolitical conflicts on trade, growth, and innovation," WTO Staff Working Papers ERSD-2022-9, World Trade Organization (WTO), Economic Research and Statistics Division. DOI: 10.30875/25189808-2022-9
- Hambarasari, D. P., & Inggit, K. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur Tahun 2004-2014. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 257–282.
- Naran, B., J. Connolly, P. Rosane, D. Wignarajah, G. Wakaba, and B. Buchner. 2022. "Global Landscape of Climate Finance: A Decade of Data." Climate Policy Initiative, San Francisco, California
- Neunuebel, C. 2023. "What the World Bank's Country Climate and Development Reports Tell Us About the Debt-Climate Nexus in Low-income Countries." World Resources Institute, Washington, DC

- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Kebijakan Kementerian Luar Negeri RI, 2018. Kesehatan untuk Semua: Strategi Diplomasi Kesehatan Global Indonesia. Penerbit BPPK Kemenlu RI.
- Tisniwati, B. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 33-46. <https://doi.org/10.22219/jep.v10i1.3714>.
- Tjiptoherijanto, Prijono & Said Z. Abidin. 1993. Reformasi Administrasi Dan Pembangunan Nasional. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Tungkele Lusiana, Agnes et al, 2023. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Minahasa Selatan, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(6), 25-36
- World Bank.
- World Bank. 2022. *Global Economic Prospects*. January. Washington, DC:
- World Bank. 2023. *Global Economic Prospects*. June. Washington, DC: World Bank.
- World Health Organization. *World Health Statistics 2017: Monitoring Health for the SDGs, Sustainable Development Goals*. Statistics, Geneva: World Health Organization, 2017

BAB 3

PELAYANAN KESEHATAN DAN SISTEM KESEHATAN

Lilis Handayani, S.K.M., M.Kes

A. Pendahuluan

Pemerintah berupaya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, dengan menyelenggarakan program jaminan sosial sebagai jaminan atas hak kesehatan orang miskin atau kurang mampu (Siregar, 2020). Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap layanan BPJS belum mampu untuk memberikan harapan. Karena keluhan yang sering ditemukan yaitu ketersediaan obat yang tidak ada, rendahnya tarif klaim BPJS yang menyebabkan rumah sakit kesulitan dalam mengelola biaya operasional, antrian pasien yang panjang, dan pelayanan yang sangat lambat. Rendahnya klaim BPJS dapat menyebabkan terhadap manajemen rumah sakit. Sehingga pemerintah dapat melakukan peninjauan ulang terhadap tarif INA CBG (Siregar, 2018)

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia selain pangan, pemukiman, dan pendidikan, karena hanya dalam keadaan sehat manusia dapat hidup, tumbuh dan berkarya lebih baik. Di sektor kesehatan, kesadaran, dan kemampuan setiap individu untuk hidup sehat merupakan faktor utama dalam mewujudkan masyarakat yang memiliki derajat kesehatan optimal (Putri and Rachmawati, 2018)

Pelayanan kesehatan ditentukan oleh pengorganisasian pelayanan dan ruang lingkup kegiatan organisasi pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan adalah suatu lembaga atau institusi yang memiliki badan hukum dengan memberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Lestarisa, T., Putra, R. A. A. H. S., Widiarti, A., Mutiasari, D., Widodo, T., & Jelita, H. (2022). *Sistem Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. CV Mine.
- Arifin, S., Rahman, F., Wulandari, A., & Anhar, V. Y. (2016). *Buku Ajar Dasar-Dasar Manajemen*. Pustaka Benua.
- Fardiansyah, A., Syurandhari, D. H., Yuniarti, A. M., Saputra, M. H., & Mafticha, E. (2022). *Konsep Dasar Manajemen Kesehatan*. STIKES Majapahit Mojokerto.
- Irwan. (2017). *Etika dan Perilaku Kesehatan*. CV. Absolute Media.
- Juwita, C. P. (2021). *Modul Sistem Kesehatan Nasional*. Universitas Kristen Indonesia.
- Leavell, H. R., & Clark, E. D. (1953). *Textbook of Preventive Medicine*. McGraw-Hill Book Co.
- Levey, S., & Loomba, N. P. (1973). *Health Care Administration : A Managerial Perspective*. Philadelphia.
- Mawarni, D. (2019). *Berpikir Sistem untuk Penguatan Sistem Kesehatan*. Wineka Media.
- Murti. (2014). *Strategi untuk Mencapai Cakupan Universal Pelayanan Kesehatan di Indonesia*. Universitas Sebelas Maret.
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar)*. PT. Asdi Mahasatya.
- Nurelah, & Mawardani, I. K. (2022). *Dasar-Dasar Layanan Kesehatan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Pangemanan, M., Sudirham, Panjaitan, B. S. R., & Suarjana, W. G. (2021). *Sistem Informasi Kesehatan*. Eureka Media Aksara.
- Putri, D. M. P., & Rachmawati, N. (2018). *Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi dalam Kesehatan*. Pustaka Baru Press.

- Siregar, R. A. (2018). The Hospital Cooperation with the Board of Social Security Administrator (BPJS) from the Business Law Perspectives of Indonesia. In Conference Proceedings Jakarta Indonesia, ICABE 2018. Universitas Borobudur.
- Siregar, R. A. (2020). Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan. Widina Bhakti Persada.
- Tumurang, M. N. (2019). Kebijakan Kesehatan Nasional. Indomedia Pustaka.

BAB 4

ISU TERKINI MASALAH LINGKUNGAN GLOBAL

Prof. Dr. Ir. Aminuddin Mane Kandari, M.Si

A. Pendahuluan

Dunia saat ini sedang menghadapi multi krisis lingkungan, antara lain pemanasan global (*global warming*) dan perubahan iklim (*climate change*), polusi dan pencemaran (*pollution*), serta percepatan kehilangan biodiversitas (*accelerating biodiversity loss*). Ketiga hal tersebut antara lain menjadi isu utama terkini masalah lingkungan dan kesehatan global karena menjadi ancaman serius yang kompleks, khususnya bagi kehidupan makhluk hidup seiring dengan penambahan jumlah penduduk, aktivitas pembangunan, kemajuan teknologi, perubahan pola konsumsi dan kebutuhan serta gaya hidup (Ardiansyah, 2023; Kandari, 2024a).

Yunus (2024) dan Helmer (2024) menyatakan bahwa kemajuan teknologi pada era modern seperti saat ini ditandai dengan perubahan lingkungan dan gaya hidup yang signifikan, dimana secara otomatis berdampak terhadap lingkungan hidup dan kesehatan global. Pemanasan global dan perubahan iklim, pesatnya urbanisasi, polusi udara, konsumsi makanan olahan yang tidak sehat, rendahnya tingkat aktivitas fisik, dan peningkatan penggunaan teknologi telah menjadi faktor-faktor utama yang berkontribusi pada meningkatnya beban penyakit, khususnya jenis penyakit tidak menular seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, dan kanker telah melonjak secara dramatis, sebagian besar disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat. Menurut Akhirul *et al.* (2020) pertumbuhan penduduk

DAFTAR PUSTAKA

- Akhirul, Y. Witra, I. Umar, dan Erianjoni (2020) Dampak Negatif Pertumbuhan Penduduk Terhadap Lingkungan dan Upaya Mengatasinya. *Jurnal Kependudukan*. Vol 1 No 3 Tahun 2020.
- [AQLI] Air Quality Life Index. (2021) Polusi Udara Indonesia dan Dampaknya Terhadap Usia Harapan Hidup. AQLI_Indonesia Report-2021_IND-version. <https://aqli.epic.uchicago.edu/wp>.
- Ardiansyah S, R.T. (2023) Konsep Ekologi dan Ekosistem dalam Kesehatan Lingkungan. Dalam Kandari, A.M. dan R. Tosepu (Ed). *Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan*. Bab 2, Hal. 14 - 28. ISBN: 978-623-151-475-2. Penerbit. CV. Eureka Media Aksara.
- [ATSDR] Agency For Toxic Substances And Disease Registry (1998) Toxicological Profile For Sulfur Dioxide. Atlanta, GA: U.S.
- [AUC] American University of the Caribbean. (2024) Global Health Issues, Challenges and Trends. International Medical School.
- Bhatia, L., H. Jha, T. Sarkar and P. K. Sarangi (2023) Food Waste Utilization for Reducing Carbon Footprints towards Sustainable and Cleaner Environment: A Review. *Int J Environ Res Public Health*. 2023 Feb; 20(3): doi: 10.3390/ijerph20032318. PMCID.
- BPS (2021) Prediksi Jumlah Penduduk Indonesia selama 25 tahun Periode 2020 - 2050. Good Stats.
- Chen, L., Chang, J., Wang, Y., Guo, A., Liu, Y., Wang, Q., Zhu, Y., Zhang, Y., Xie, Z., (2021) Disclosing the future food security risk of China based on crop production and water scarcity under diverse socio-economic and climate scenarios. *Sci. Total Environ*.
- Chowdhury, S., Pozzer, A., Haines, A., Klingmüller, K., Münzel, T., Paasonen, P., Sharma, A., Venkataraman, C, Lelieveld, J. (2022) Global Health Burden of Ambient PM2.5 and The

Contribution of Anthropogenic Black Carbon and Organic Aerosols. *Environ.*

Cianconi, P., B.Hanife,F.Grillo, S.Betro', C. B. J. Lesmana, and L. Janiria. (2023) Eco-emotions and Psychoterratic Syndromes: Reshaping Mental Health Assessment Under Climate Change. *Yale J Biol Med.* 2023 Jun; 96(2): 211–226.

Dizikes, P. (2023) How to Tackle The Global Deforestation Crisis. *Climate Portal.* <https://climate.mit.edu/posts/>.

[EP] European Parliament (2023) Climate Change: The Greenhouse Gases Causing Global Warming.

Gale (2023) Global Warming and Climate Change. *Opposing Viewpoints Online Collection.* <https://www.gale.com/open-access>.

[GFSI] Global Food Security Index (2022) Country Profiles. *Economist Impact.* <https://impact.economist.com/sustainability/project food>.

Helmer, J. (2023) 6 Ways Climate Change Hurts Your Health – And What You Can Do About It. *Health Environment. WHO.* Available online at: <http://www.who.int/airpollution/en/>.

Iberdrola (2024) Ocean Acidification: Why Does It Happen and What Are The Consequences? Iberdrola Group. In the World. *Sustainability 2024 Iberdrola, S.A.* All rights reserved.

[IGBP] International Geosphere-Biosphere Programme. (2013) Ocean Acidification Summary for Policymakers. *Reports and Science.*

IPCC (2022): Climate Change 2022: Mitigation of Climate Change. Contribution of Working Group III to the Sixth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change. Cambridge University Press. NY, USA. doi: 10.1017/9781009.

[IQ Air) Indeks Quality Air. (2023). *World Air Quality Report 2022 WHO PM2.5 Air Pollution.* World Press Com.

- Ismail, F (2023) Dampak Polusi Udara Terhadap Kesehatan. Materi Webinar Kesehatan.
- Jakhar, R., L. Samek, and K. Styszko. (2023) A Comprehensive Study of the Impact of Waste Fires on the Environment and Health. *Sustainability* 2023, 15, 14241. <https://doi.org/10.3390/su15>.
- Javanmardi, E., S. Liu and N. Xie. (2023) Exploring the Challenges to Sustainable Development from The Perspective of Grey Systems Theory. *Systems* 2023 (11) 70. <https://www.mdpi.com/journal>.
- Kalli, R., P. R. Jena, R.R. Timilsina, D. B. Rahut, T. Sonobe. (2024) Effect of Irrigation on Farm Efficiency in Tribal Villages of Eastern India. *Agricultural Water Management*. Volume 291. 1 February 2024, 108647. Published by Elsevier Ltd
- Kandari AM, S. Baja., A. Ala, Kaimuddin, S. Kasim, Y. Taufik. (2019) Promoting Sustainable Agricultural Management Through Spatio Temporal Optimization of Food Crop Land Based on Pedo-Agroclimate At Kalalasi Region, Southeast Sulawesi, Indonesia. The 1st International Conference on Agric.and Rural Development. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 383 (2019) 012005 IOP Publishing. doi:10.1088/1755.
- Kandari, A.M., S. Kasim, U. O. Hasani, L.O.A. Mando (2021) The Laloala's Customary Forest Development as Mitigation and Adaptation of Climate Change in the Binongko Island Wakatobi District, Indonesia. *International Journal of Scientific & Engineering Research*. 12 (3): 1233-1243.
- Kandari, A.M. (2024a) Permasalahan Lingkungan Global. **Dalam** Basrudin dan P. Wulan (Ed.). *Kimia Lingkungan*. Bab 2, Hal. 31-55. ISBN: 978-623-120-051-8. Penerbit: CV. Eureka Media Aksara. Anggota IKAPI. Jawa Tengah. No. 225/JTE/2021.
- Kandari, A.M. (2024b) Peran Agama dalam Kesehatan Mental. **Dalam** Hafizah, I. dan E.H. Mujahid (Ed.) *Kesehatan Mental*.

- Bab 13, Hal. 172-195. ISBN: 978-623-120-225-3. Penerbit: CV. Eureka Media Aksara. Anggota IKAPI. Jawa Tengah.
- Kandari, A.M. (2024c) Hubungan Pembangunan, Lingkungan dan Bencana. **Dalam** Nasrudin dan L. Rosyanti (Ed.). Manajemen Bencana. Bab 4, Hal. 33-63. ISBN: 978-623-120-220-8. Penerbit: CV. Eureka Media Aksara. Anggota IKAPI. Jateng.
- Karnawati D., (2023) Peringatan BMKG Ada Petaka Ancam Bumi, Wajib Lakukan Ini. Opini. Jakarta, CNBC Indonesia. Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. News redaksi, CNBC.
- Keniah, J. (2023) Global Warming: A Comprehensive Examination. International Journal of Science and Society (IJSOC) Vol 5 No 4 (2023). Gaston Berger University. DOI: <https://doi.org/>.
- [KLHK RI] Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2023) Keanekaragaman Hayati dan Potensi Pengembangan Bioprospeksi di Indonesia.
- Kusuma, A.N. (2022) The Effect of Environmental Pollution on The Quality of Public Health. Jurnal Ekonomi, Volume 11, No 02 September 2022. ISSN: 2301-6280 (print) ISSN: 2721-9879.
- Lasabuda, T.E.P. (2023) Pengelolaan Limbah Anorganik. **Dalam** Kandari, A.M dan P. Wulan (Ed.). Pengantar Kesehatan Lingkungan. Bab 1. Hal. 1 - 9. ISBN: 978-623-151-979-5. Penerbit: CV. Eureka Media Aksara. Anggota IKAPI. Jateng.
- Muluneh, M.G. (2021) Impact of Climate Change on Biodiversity and Food Security: A Global Perspective – A Review Article. September 2021 Agriculture & Food Security 10 (1).
- Morgan, W. (2024) 'It's Not Game Over – It's Game On': Why 2024 Is An Inflection Point For The Climate Crisis. The Conservation. Research Fellow, Griffith Asia Institute, Griffith University.
- [NOAA] National Oceanic and Atmospheric Administration. (2023a) Greenhouse Gases Continued to Increase Rapidly In 2022.

- [NOAA] National Oceanic and Atmospheric Administration (2023b). What are El Niño and La Niña?: El Niño and La Niña are climate patterns in the Pacific Ocean that can affect weather worldwide. Ocean Service National.
- Nunez, C. (2023). The Facts About Ozone Depletion. National Geographic.
<https://www.nationalgeographic.com/environment/>
- Oviedo, A. Bravo, L. Nagel, G. Kerr, M. Löf, W. Keeton, M. del Rio, A. Boncina, F. Bravo, A. di Filippo, M. J. Ducey, H. Pretzsch. (2024) Complex forests: Understanding and Management of Multiple Species, Structures and Ecosystem Services. List of Sessions Forests & Society Towards 2050.
- [Perpres RI No.98. 2021] Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 98 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon Untuk Pencapaian Target Kontribusi Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi GRK.
- E. Pungartnik, P. C., A. Abreu, C. V. B. dos Santos, J.R. Cavalcante, E. Faerstein, G. L. Werneck. (2023) The Interfaces between One Health and Global Health: A scoping review. One Health. Volume 16, June 2023, 100573
- Ritchie, H., , P. Rosado and M. Roser (2024) Emissions by sector: where do greenhouse gasses come from?; How much comes from electricity, transport, and land use?. This page was first published in June 2020 and last revised in January 2024.
- [SIPSN] Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional. (2023) Grafik Komposisi Sampah berdasarkan Jenis Sampah dan Grafik Komposisi Sampah berdasarkan Sumber Sampah. Zero Waste, Zero Emission Indonesia.
- Stallard, E. (2023) Apa itu El Nino dan La Nina, bagaimana pengaruhnya terhadap cuaca?. BBC News Climate and Science. News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-64235697>

- Uda, C.N., A.I. Philips, H.N. Clement, O.M. Orede, H. Friday. (2024) Impact on Greenhouse Effect of the Heat Flow of the Earth Surface. <https://www.researchgate.net/publication/377159487>
- [UNEP] The United Nations Environment Programme. (2021) The 2021 Food Waste Index Report. UN. Environment Programme.
- Utami, E (2023) Masalah Lingkungan Terbesar 2023: Naiknya Permukaan Air Laut Akibat Krisis Iklim. Berita Lingkungan.
- [WHO] World Health Organization. (2018) The State of Food Security and Nutrition. In The World 2018: Building.
- Wang, X. (2022) Managing Land Carrying Capacity: Key to Achieving Sustainable Production Systems for Food Security. *Land* 2022, 11(4). 484; <https://doi.org/10.3390/land11040484>.
- [WEF] Water Energy Food. (2014) The WEF Nexus Concept. IW: LEARN, Germany and GWP-Med, 2014.
- Weisse, M.E. Goldman dan S. Carter (2022) Tingkat Kehilangan Hutan Primer Tropis pada tahun 2022 Memburuk, Terlepas dari Komitmen Global untuk Mengakhiri Deforestasi.
- Widyaningrum, G.L. (2020) Es Kutub Terus Mencair, Permukaan Laut Bisa Naik Hingga Satu Meter. [National geographic.co.id](http://nationalgeographic.co.id).
- Wirachmi, A. (2022) Pengaruh Mencairnya Es di Kutub terhadap Indonesia, Pulau-pulau Kecil Terancam Hilang. Litbang MPI.
- Woodard, L. (2023) Understanding El Niño and the Impact on Our Climate. The Global Impact on Our Climate. Allabout EL Nino.
- [WPR] World Population Review (2024) World Population by Country 2024. United Nations.

[WBR] World Bank Report] (2024) What a Waste 2.0:A Global Snapshot of Solid Waste Management to 2050. The World Bank Group.

Wuebbles, D. 2024. Ozone Depletion. Atmospheric Phenomenon Also Known As: Ozone Hole. Britannica.

Yulianthi, P.E (2022) Pengasaman Laut serta Dampaknya terhadap Ekosistem Laut. Dinas Lingkungan Hidup, Bali.

Yunus, AB, M. (2024) Beban Penyakit Global: Mengatasi Tantangan Kesehatan di Era Modern. Opini. Sultra Pedia.

BAB 5

ISU TERKINI PENYAKIT MENULAR DAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Wahida S., S.Si.T., M.Keb

A. Penyakit Tidak Menular

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya adalah upaya yang dilakukan oleh seluruh sektor bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi semua orang guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi dalam pembangunan ekonomi dan sosial. sumber daya manusia produksi. Selama tiga dekade terakhir, beban penyakit telah bergeser dari penyakit menular ke penyakit tidak menular (PTM), yang menyebabkan sekitar 41 juta kematian setiap tahunnya. Jumlah ini setara dengan 74% dari seluruh penyebab kematian di seluruh dunia. Di seluruh dunia, sekitar 17 juta orang meninggal sebelum usia 70 tahun akibat penyakit tidak menular dan 86% dari kematian dini ini terjadi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah. Penyakit kardiovaskular merupakan penyakit tidak menular dengan angka kematian tertinggi, sekitar 17,9 juta kematian setiap tahunnya, disusul kanker (9,3 juta kematian), penyakit pernafasan kronis (4,1 juta kematian) dan diabetes (2 juta kematian termasuk penyakit kardiovaskular). Penyakit ginjal kronis akibat diabetes). Menurut WHO, pada tahun 2022 keempat penyakit tersebut akan menyebabkan sekitar 80% kematian dini akibat PTM (Rondonuwu, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Altindis, M., Pucal, E., Shapo, L., 2022. Diagnosis of Monkeypox Virus - An Overview. *Travel Med Infect Dis* 50, 102459. <https://doi.org/10.1016/j.tmalid.2022.102459>
- Antaranews.com, 2023. Mengidentifikasi Aneka Penyakit Baru di 2023 [WWW Document]. Antara News. URL <https://www.antaranews.com/berital/3873183/mengidentifikasi-aneka-penyakit-baru-di-2023> (accessed 2.13.24).
- Factsheet on Nipah Virus Disease [WWW Document], 2023. URL <https://www.ecdc.europa.eu/en/infectious-disease-topics/z-disease-list/nipah-virus-disease/factsheet-nipah-virus-disease> (accessed 2.14.24).
- Irwan, 2016. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Deepublish.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023. *Penyakit Virus Nipah* [WWW Document].
- Masriadi, 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*. Rajawali Pers.
- Rondonuwu, M.R., 2023. *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*.
- World Health Organization, 2003. Mpox (monkeypox) [WWW Document]. URL <https://www.who.int/news-room/factsheets/detalil/monkeypox> (accessed 2.21.24).
- Yurianto, A., 2020. *Rencana Aksi Program (RAP) Tahun 2020-2024. Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*.

BAB

6

KLB, BENCANA DAN KEDARURATAN KOMPLEKS

Ainurafiq, S.K.M., M.Kes.

A. Pendahuluan

Keberagaman merupakan fenomena yang nyata adanya. Bukan sekedar fenomena keberagaman etnik, ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, tetapi juga keberagaman spiritual. Keberagaman tersebut, apabila tidak dikelola dengan baik, berpotensi menimbulkan konflik dan kekerasan. Konflik dan kekerasan ini, bila berkombinasi dengan bentuk bencana lainnya dapat menyebabkan terjadinya kedaruratan kompleks. Suatu bencana yang multi causa, yang dampaknya seringkali tak dapat diatasi hanya dengan kapasitas lokal atau nasional sekalipun, sehingga membutuhkan bantuan eksternal dan internasional.

Kedaruratan kompleks ini dapat menjadi faktor kontekstual yang bisa berdampak terhadap munculnya atau semakin beratnya masalah kesehatan masyarakat, hingga dapat menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) yang jika tak terkendali, pada gilirannya dapat pula menjurus pada terjadinya epidemi/wabah penyakit. Secara global, sepanjang tahun 2022, menurut Laporan Direktur Jenderal *World Health Organization/WHO* (2023) kedaruratan kompleks terjadi di berbagai negara seperti Ethiopia Utara, Afghanistan, Ukraina, Republik Arab Syiria, Republik Demokratik Kongo, Somalia, Yaman, dan Sudan Selatan, dan kini sejak akhir tahun 2023 terjadi di Gaza, Palestina. Dampaknya sangat luas, mulai dari pengungsian, kelaparan, wabah penyakit dan kematian yang banyak, sehingga sangat penting menjadi pemahaman dan

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. (2008). Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana: Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- Ditjen Bina Kesmas. (2006). Pedoman Puskesmas dalam Penanggulangan Bencana. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Pakes, B. (2013). Complex Humanitarian Emergencies. Available at: <https://www.britannica.com/science/natural-disaster>, diakses tanggal 29 Februari 2024.
- PPMK (2001). Pedoman Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Kedaruratan Kompleks. Jakarta: Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan.
- Pusat Krisis Kesehatan. (2018). Buku Tinjauan Penanggulangan Krisis Kesehatan 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Macias, L. (2013). Complex Emergencies. Research Brief, No. 16, Agustus 2013. Available at: https://www.strausscenter.org/wp-content/uploads/research-brief-no-16_final.pdf, diakses tanggal 29 Februari 2024.
- Makarim, F. R. (2021). Ketahui Terapi Trauma EMDR yang dijalani Pangeran Harry. Available at: <https://www.halodoc.com/artikel/ketahui-terapi-trauma-emdr-yang-dijalani-pangeran-harry>, diakses tanggal 02 Maret 2024.
- OCHA. (2023). Glossary Term Complex Emergency. Available at: <https://inee.org/eie-glossary/complex-emergency>, diakses tanggal 31 Januari 2024.
- Sub Direktorat Surveilans dan Respon KLB. (2011). Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa Penyakit Menular dan Keracunan Pangan (Pedoman

Epidemiologi Penyakit). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

WHO's Work in Health Emergencies. (2023). Public Health Emergencies: Preparedness and Response. Available at: https://apps.who.int/gb/ebwha/pdf_files/WHA76/A76_11-en.pdf, diakses tanggal 02 Maret 2024.

WHO (2024). Public Health Priorities in Emergencies. Available at: <https://www.emro.who.int/eha/information-resources/public-health-priorities-in-emergencies.html>, diakses 07 Februari 2024.

BAB

7

GIZI DALAM PERSPEKTIF GLOBAL

Linda Riski Sefrina, S.K.M., M.Si.

A. Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan terdiri dari upaya-upaya yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup pada masa sekarang dengan memperhitungkan cara pemenuhan kebutuhan hidup generasi di masa depan. Pembangunan berkelanjutan dilaksanakan berdasarkan prinsip kesejahteraan ekonomi, keadilan sosial, dan pelestarian lingkungan (Widjajanti et. al., 2014). Pembangunan kesehatan merupakan salah satu fokus utama pembangunan berkelanjutan pada tingkat global. Pembangunan berkelanjutan pada tingkat global, termasuk pembangunan kesehatan, tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Tujuan SDGs yang dicanangkan oleh PBB pada tahun 2015 adalah sebagai seruan yang berlaku pada semua negara di dunia agar bertindak secara aktif untuk mengakhiri kemiskinan dan kelaparan, melindungi bumi, memastikan perdamaian dan kesejahteraan untuk semua manusia. Gizi dan kesehatan merupakan bagian yang penting pada SDGs tahun 2015-2030, yaitu terkait capaian SDGs pada komponen ke-2 (Mengakhiri Kelaparan), ke-3 (Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan), ke-6 (Akses Air Bersih dan Sanitasi) dan ke-12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). Pemenuhan gizi yang lebih baik berkaitan dengan peningkatan kesehatan bayi, anak dan ibu, sistem kekebalan tubuh yang lebih kuat, kehamilan dan persalinan yang lebih aman, risiko penyakit tidak menular yang

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, AS. (2020) Personalized Functional Foods Masa Depan Penerapan Personalized Nutrition Advice. Personalized Functional Foods: Masa Depan Penerapan Personalized Nutrition Advice
- Alfiana R, Aji AS, Samutri E, Paratmanitya Y, Hafizhah RD, Zulfa IF, Putri A, Farhan AU, Surendran S (2023) Peran Ahli Gizi Dalam Memberikan Pelayanan Gizi Berbasis Gen di Indonesia. *Jurnal Amerta Nutrition*, Vol. 7, Issu 2SP.
- Bailey RL, West Jr KP, Black RE (2015) The Epidemiology of Global Micronutrient Deficiencies. *Ann Nutr Metab* Vol.66 (suppl 2):22-33.
- Barquera S, Oviedo C, Buenrostro N, White M (2019) United Nations expert group meeting on population, food security, nutrition and sustainable development for sustainable development.
https://www.un.org/en/development/desa/population/events/pdf/expert/30/papers/Background_Note_Barquera.pdf
(accessed Dec 14, 2023).
- Black, R. E., Victora, C. G., Walker, S. P., Bhutta, Z. A., Christian, P., De Onis, M., Ezzati, M., Grantham-Mcgregor, S., Katz, J., Martorell, R., & Uauy, R (2013) Maternal and child undernutrition and overweight in low-income and middle-income countries. *The Lancet*, 382(9890), 427-451.
[https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)60937-X](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)60937-X)
- Cefalu, W. T., Bray, G. A., Home, P. D., Garvey, W. T., Klein, S., Pi-Sunyer, F. X., Ryan, D. H., *et al.* (2015). Advances in the science, treatment, and prevention of the disease of obesity: Reflections from a diabetes care editors' expert forum. *Diabetes Care*, 38(8), 1567-1582.

- Clapp J, Moseley WG, Burlingame B, Termine P (2022) Viewpoint: The Case for a six-dimensional food security framework. *Food Policy* Vol. 106.
- Escher NA, Andrade GC, Ghosh-Jerath S, Millett C, Seferidi P. (2024) The effect of nutrition-specific and nutrition-sensitive interventions on the double burden of malnutrition in low-income and middle-income countries: a systematic review. *Lancet Global Health* 12.
- Foti VT, Sturiale L, Timpanarno G (2018) An Overview of Food Waste Phenomenon: By Problem To Resource. *Quality - Access to Success*, 19(S1).
- Gödecke T, Stein AJ, Qaim M (2018) The global burden of chronic and hidden hunger: Trends and determinants. *Global Food Security* Vol. 17.
- Harris J, Nisbett N (2021) The Basic Determinants of Malnutrition: Resources, Structures, Ideas and Power. *International Journal of Health Policy and Management* Vol. 10 (12): 817-827.
- IMF (2020) *World Economic Outlook*, April 2020, diakses melalui: <https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2020/04/14/weo-april-2020>.
- Matos RA, Adams M, Sabaté J. (2021) Review: the consumption of ultra-processed foods and non-communicable diseases in Latin America. *Front Nutr* 2021; 8: 622714.
- Monteiro CA, Cannon G, Lawrence M, da Costa Louzada ML, Machado PP (2019) Ultra-processed foods, diet quality, and health using the NOVA classification system. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations 2019.
- Muhammada HFL, Sulistiyoningrum DC, Kusuma RJ, Dewi AL, Karina I (2021) *Buku Ajar Nutrigenomik dan Nutrigenetik bagi Mahasiswa Gizi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nel JH, Steyn NP (2022) The nutrition transition and the double burden of malnutrition in sub-Saharan African countries: how do these countries compare with the recommended

- Lancet Commission global diet? *Int J Environ Res Public Health* 2022; 19: 16791.
- Peng W, Mu Y, Hu Y, Li B, Raman J, Sui Z. (2020) Double burden of malnutrition in the Asia-Pacific region – a systematic review and meta-analysis. *J Epidemiol Glob Health*; 10: 16–27.
- Popkin BM, Ng SW (2022) The nutrition transition to a stage of high obesity and noncommunicable disease prevalence dominated by ultra-processed foods is not inevitable. *Obes Rev*; 23: e13366.
- Roos N, Ponce MC, Doak CM, *et al.* (2019) Micronutrient status of populations and preventive nutrition interventions in South East Asia. *Maternal and Child Health Journal*, 23(Suppl 1), 29-45.
- Shrimpton R, Rokx C. (2012) The double burden of malnutrition: a review of global evidence. Washington DC: *World Bank*.
- United Nations Children’s Fund (2023) Childhood overweight on the rise. Is it too late to turn the tide in Latin America and the Caribbean? 2023 report. Diakses melalui: <https://www.unicef.org/lac/media/43076/file/Childhood%20overweight%20on%20the%20rise%20in%20LAC%20-%202023%20Report.pdf> (accessed Dec 14, 2023).
- Watson RR, Singh RB, Takahashi (2019) *The Role of Functional Food Security In Global Health*. Academic Press.
- WHO (2020) Global Health Observatory Data, diakses melalui: <https://www.who.int/gho/childmalnutrition/En/>.
- Weihrauch-Blüher S, Kromeyer-Hauschild K, Graf C, *et la.* (2018) Current Guidelines for Obesity Prevention in Childhood and Adolescence. *The European Journal of Obesity* Vol. 11: 263-276.

BAB

8

MASALAH HIV/AIDS KESEHATAN GLOBAL

Siti Raudah, S.Si., M.Si

A. Pendahuluan

HIV dan AIDS masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang utama di dunia. Peringatan Hari AIDS Sedunia setiap tanggal 1 Desember menjadi momen kesadaran tentang HIV/AIDS dan menunjukkan solidaritas. WHO menyatakan bahwa hingga saat ini tidak ada negara yang terbebas dari penyakit AIDS yang disebabkan oleh HIV. HIV awalnya hanya menginfeksi simpanse dan gorila, dengan virus pada simpanse yaitu *Human Immunodeficiency Viruses* (SIV). SIV menyerang sistem kekebalan tubuh monyet dan kera dengan cara yang sangat mirip dengan HIV. Sekitar tahun 1920 dilaporkan adanya kasus zoonosis virus ini ke manusia di Kinshasa, Kongo. Diduga ditularkan ke manusia ketika manusia memburu simpanse untuk diambil dagingnya dan bersentuhan dengan darah mereka yang terinfeksi (Yuniarto, 2023).

HIV masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang utama, yang telah merenggut 40,4 juta orang (32,9-51,3 juta), sejauh ini dengan penularan yang terus berlanjut di semua negara secara global. Diperkirakan sekitar 39,0 juta orang (33,1-45,7 juta) orang yang hidup dengan HIV. Pada tahun 2022, sekitar 480.000-880.000 orang meninggal karena penyebab terkait HIV dan sekitar 1,0-1,7 juta orang tertular HIV. Diperkirakan ada 39 juta orang di seluruh dunia hidup dengan HIV pada akhir tahun 2022. Sekitar 53% dari seluruh orang yang hidup dengan HIV adalah perempuan dan anak perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, N. *et al.* (2022) Laporan Tahunan HIV AIDS 2022, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Available at: http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/06/FINAL_6072023_Layout_HIVAI DS-1.pdf.
- HIV.gov (2023) World AIDS Day, HIV.gov. Available at: <https://www.hiv.gov/events/awareness-days/world-aids-day/>.
- Kemenkes RI (2011) Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya (Kesiapan Menghadapi Emerging Infectious Disease). Ketiga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Bekerjasama dengan Perhimpunan Pengendalian Infeksi Indonesia (PERDALIN).
- Kemenkes RI (2018) Jangan Diskriminasikan lagi ODHA, HIV/AIDS Tidak Mudah Menular, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <http://p2p.kemkes.go.id/jangan-diskriminasikan-lagi-odha-hiv-aids-tidak-mudah-menular/>.
- Kemenkes RI (2019) Pedoman Program Pencegahan Penularan HIV, Sifilis & Hepatitis B dari Ibu Ke Anak. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kemenkes RI (2020a) Rencana Aksi Kegiatan Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung Tahun 2020-2024. Jakarta. Available at: https://e-renggar.kemkes.go.id/file_performance/3-465833-4tahunan-825.pdf.
- Kemenkes RI (2020b) Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pengendalian HIV AIDS dan PIMS di Indonesia Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

- Kemenkes RI (2023) Laporan Eksekutif Perkembangan HIV AIDS dan Penyakit Menular Seksual (PIMS) Triwulan I Tahun 2023, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. Available at: https://hivaids-pimsindonesia.or.id/download/file/LaporanTW_I_2023.pdf.
- Muhamad, N. (2023) Penderita HIV Indonesia Mayoritas Berusia 25-49 Tahun per September 2023, [databoks.katadata.co.id](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/01/penderita-hiv-indonesia-mayoritas-berusia-25-49-tahun-per-september-2023#:~:text=Kementerian%20Kesehatan%20(Kemenkes),orang%20dengan%20HIV%20(ODHIV)). Available at: [https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/01/penderita-hiv-indonesia-mayoritas-berusia-25-49-tahun-per-september-2023#:~:text=Kementerian Kesehatan \(Kemenkes\) mencatat%2C,orang dengan HIV \(ODHIV\)](https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/01/penderita-hiv-indonesia-mayoritas-berusia-25-49-tahun-per-september-2023#:~:text=Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mencatat%2C,orang dengan HIV (ODHIV)).
- UNAIDS (2018) HIV and Universal Health Coverage: A Guide for Civil Society. Geneva. Available at: https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/hiv-uhc-guide-civil-society_en.pdf.
- UNAIDS (2021) 2025 AIDS targets. Geneva. Available at: https://www.unaids.org/sites/default/files/2025-AIDS-Targets_en.pdf.
- UNAIDS (2023a) Mengakhiri Ketidaksetaraan Mengakhiri Aids. Strategi Aids Global 2021-2026., United Nation AIDS. Geneva. Available at: <https://data.unaids.org/pub/>.
- UNAIDS (2023b) The Path That Ends AIDS: UNAIDS Global AIDS update 2023. Geneva. Available at: https://thepath.unaids.org/wp-content/themes/unaids2023/assets/files/2023_report.pdf.
- WHO (2023a) HIV, World Health Organization. Available at: https://www.who.int/health-topics/hiv-aids/#tab=tab_1.
- WHO (2023b) HIV and AIDS, World Health Organization. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids> (Accessed: 13 July 2023).

Yayasan KNCV Indonesia (2023) Pencegahan, Pemeriksaan, dan Pengobatan HIV Untuk Kesehatan Optimal, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/pencegahan-pemeriksaan-dan-pengobatan-hiv-untuk-kesehatan-optimal> (Accessed: 31 July 2023).

Yuniarto, T. (2023) Hari AIDS Sedunia: Fenomena AIDS di Indonesia dan Global, Kompaspedia. Available at: <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/hari-aids-sedunia-fenomena-aids-di-indonesia-dan-global>.

BAB 9

DEMAM BERDARAH DAN KESEHATAN GLOBAL

Dr. Tri Ramadhani, S.K.M., M.Sc

A. Pendahuluan

Dengue merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh empat serotipe virus *dengue* (DENV)—DENV1, DENV2, DENV3, dan DENV4 serta ditularkan melalui gigitan nyamuk terutama *Aedes aegypti* (Simmons et al, 2012). WHO memperkirakan 50–100 juta di seluruh dunia terjadi infeksi per tahun, termasuk 500.000 kasus *dengue* dan 20.000 kematian. Studi pemodelan terbaru telah menemukan sekitar empat miliar orang di lebih dari 120 negara berisiko, dengan 50–100 juta kasus, sebagian besar terjadi di kawasan Asia-Pasifik (Stanaway et al, 2016). Indonesia menempati peringkat kedua di antara 30 negara endemis secara global, dengan jumlah kasus *dengue* tertinggi (Kemenkes RI 2018).

Epidemi *dengue* muncul sebagai masalah kesehatan masyarakat global di daerah tropis dalam 20 tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh meluasnya distribusi geografis virus dan vektor utama nyamuk sebagai akibat dari perubahan demografi dan masyarakat global. *Dengue* banyak ditemukan di daerah beriklim tropis dan sub-tropis di seluruh dunia, sebagian besar di wilayah perkotaan dan semi perkotaan (WHO).

Beban global akibat *dengue* meningkat akibat perubahan iklim, urbanisasi yang cepat dan tidak terencana, pengelolaan sampah yang tidak tepat, dan sirkulasi berbagai serotipe DENV (Bhatt S et al, 2013). Karena perubahan demografi populasi di banyak negara endemik *dengue*, infeksi yang sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Bhatt, S., *et al.*, 2013. The global distribution and burden of *dengue*. *Nature*, 2013. 496(7446): p. 504–507
- Centers for Disease Control and Prevention 2024, National Center for Emerging and Zoonotic Infectious Diseases (NCEZID), Division of Vector-Borne Diseases (DVBD) Last Reviewed: February 9, 2024,
- Colon-Gonzalez FJ, Sewe MO, Tompkins AM, Sjodin H, Casallas A, Rocklov J, *et al.* Projecting the Risk Of Mosquito-Borne Diseases In A Warmer And More Populated World: A Multi-Model, Multi-Scenario Intercomparison Modelling Study. *Lancet Planet Health*. 2021;5(7):e404–e14. pmid:34245711; PubMed Central PMCID: PMC8280459
- Daswito R, Lazuardi L, Nirwati H. 2019. Analisis Hubungan Variabel Cuaca dengan Kejadian DBD di Kota Yogyakarta. *J Kesehatan Terpadu Integr Health J.*; 10 (1): 1–7. DOI: 10.32695/JKT.V10I1.24
- Gubler D J. 1987. *Dengue* and *Dengue* Hemorrhagic Fever in the Americas. *PR Health Sci J*. 1987;6:107–111. [PubMed] [Google Scholar]
- Gubler, D. J. 1997. *Dengue* and *Dengue* Hemorrhagic Fever: Its History And Resurgence As A Global Public Health Problem, p. 1–22. In D. J. Gubler and G. Kuno (ed.), *Dengue* and *dengue* hemorrhagic fever. CAB International, London, United Kingdom.
- Gubler, D. J. The Global Pandemic Of *Dengue/Dengue* Haemorrhagic Fever: Current Status And Prospects For The Future. *Ann. Acad. Med. Singapore*, inpress
- Guzman MG, Kouri GP, Bravo J, Soler M, Vazquez S, Morier L. 1981. *Dengue* Hemorrhagic Fever In Cuba, A Retrospective Seroepidemiologic Study. *Am J Trop Med Hyg* 1990, 42:179–184

- Juwita CP. 2020. Variabilitas Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kota Tangerang. *Gorontalo J Public Health*. 2020; 3 (1): 8- 14. DOI: 10.32662/gjph. v3i1.914
- Kolimenakis A, Heinz S, Wilson ML, Winkler V, Yakob L, Michaelakis A, *et al.* The Role Of Urbanisation In The Spread Of *Aedes* Mosquitoes And The Diseases They Transmit-A Systematic Review. *Plos Neglected Tropical Diseases*. 2021;15(9):e0009631. Epub 20210909. pmid:34499653; PubMed Central PMCID: PMC8428665
- Komaling D, Sumampouw OJ, Sondakh RC. 2020. Determinan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2016-2018. 2020; 1 (1): 57-64. DOI: 10.35801/ijphcm.1.1.2020.27247
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah *Dengue* di Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2017.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. Membuka Lembaran Baru. Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah *Dengue*
- Kurniawati N, Yudhastuti R. 2016. Hubungan Iklim dan Angka Bebas Jentik dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* di Puskesmas Putat Jaya. *JIKMH.*; 5 (2): 157-166. DOI: 10.33475/jikmh. v5i2.175
- Murwanto B, Trigunarso SI, Purwono P. 2019. Faktor Lingkungan Sosial, Lingkungan Fisik, dan Pengendalian Program DBD terhadap Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD). *J Kesehat*. 2019; 10 (3): 453-458. DOI: 10.26630/jk.v10i3.1424
- Muto RSA,2000. *Dengue Fever/Dengue Haemorrhagic Fever Andits Control - Status in WHO's Western Pacific region by 1999*.In WHO internal report Manilla, WHO Western Pacific Regional Office;2000:4

- Murray NEA, Quam MB, Wilder-Smith A. 2013. Epidemiology of *Dengue*: Past, Present, And Future Prospects. *Clinical epidemiology*. 2013; 5:299. pmid:23990732.
- Naish S, Dale P, Mackenzie JS, *et al.*2014. Climate Change And *Dengue*: A Critical And Systematic Review Of Quantitative Modelling Approaches. *BMC Infect Dis*. 2014; 14: 167. DOI: 10.1186/1471-2334-14-167
- Nuraini N, Fauzi IS, Fakhruddin M, *et al.* 2021. Climate-based *dengue* model in Semarang, Indonesia: Predictions and Descriptive analysis. *Infect Dis Model*. 2021; 6: 598-611. DOI: 10.1016/j.idm.2021.03.005
- Ooi EE, Hart TJ, Tan HC, Chan SH 2001. *Dengue* seroepidemiology in Singapore. *Lancet* 2001, 357:685-686
- Paomey VC, Nelwan JE, Kaunang WPJ. 2019. Sebaran Penyakit Demam Berdarah *Dengue* Berdasarkan Ketinggian dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Malalayang Kota Manado Tahun 2019. *Kesmas J Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi*. 2019; 8 (6): 521-527
- Pinheiro, F. P. 1989. *Dengue* in the Americas, 1980-1987. *Epidemiolog. Bull.*10:1
- Sapir D.G, Schimmer B, 2005. *Dengue* fever: new paradigms for a changing epidemiology *Emerging Themes in Epidemiology*, 2:1 doi:10.1186/1742-7622-2-1
- Simmons CP, Farrar JJ, Nguyen v V, Wills B. 2012. *Dengue*. *N Engl J Med*;366(15):1423-32https://doi.org/10.1056/NEJMra1110265.
- Stanaway JD, *et al.* 2016. The global burden of *dengue*: an analysis from the Global Burden of Disease Study 2013. *Lancet Infectious Diseases* 2016; 3099: 1-12
- Sumarmo, 1987. *Dengue* haemorrhagic fever in Indonesia. *Southeast Asian J Trop Med Public Health* 1987, 18:269-274

- Ten Threats To Global Health in 2019 [Internet]. World Health Organization; 2019. Available from: <https://www.who.int/news-room/spotlight/ten-threats-to-global-health-in-2019>
- Utarini Adi. Pengendalian *Dengue* di Indonesia Menggunakan Science-Based Approach: Pembelajaran dari Sebuah Inovasi Kesehatan Masyarakat. Paparan Kegiatan Emerging-Reemerging Zoonotic Diseases: Riset dan Pengendaliannya, Pusat Riset Veteriner BRIN, 1 Nov 2023
- WHO TDR Global Alert and Reponse *Dengue/Dengue* Haemorrhagic Fever [webpage on the Internet]. Geneva: World Health Organization (WHO); 2013 [cited March 3, 2013]. Available from: <http://www.who.int/csr/disease/dengue/en/index.html>
- WHO/fact sheets. Geneva: World Health Organization; 2022 (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>), accessed 6 January 2024)
- WHO, 2011. Regional Office for South-East Asia. Comprehensive Guidelines For Prevention And Control Of *Dengue* And *Dengue* Haemorrhagic Fever. Revised and Expanded Edition 2011. 196
- WHO 2012. Global Strategy For *Dengue* Prevention And Control 2012-2020. Geneva: World Health Organization
- WHO 2020. Ending The Neglect To Attain The *Sustainable Development Goals* – A Road Map For Neglected Tropical Diseases 2021–2030. Geneva: World Health Organization
- WHO (21 December 2023). Disease Outbreak News; *Dengue* – Global situation Available at: <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2023-DON498>, accessed 12 February 2024
- Zeng Z, Zhan J, Chen L, Chen H, Cheng S. Global, regional, and National *Dengue* Burden From 1990 to 2017: A Systematic Analysis Based On The Global Burden Of Disease Study 2017.

E Clinical Medicine. 2021; 32:100712. Epub 20210106.
pmid:33681736; PubMed Central PMCID: PMC7910667

BAB

10

MALARIA DAN KESEHATAN GLOBAL

dr. Ronny, Sp.Par.K

A. Pendahuluan

Malaria merupakan penyakit akibat parasit *Plasmodium* spp. yang ditularkan melalui nyamuk yang sudah terinfeksi. Penyakit ini merupakan penyakit tropis dan subtropis, dengan hampir 250 juta orang terinfeksi setiap tahun dan lebih dari 600.000 orang meninggal akibat penyakit ini.

Malaria merupakan masalah kesehatan global dan menempati posisi penting dalam daftar penyakit yang harus diberantas. Dampaknya terutama dirasakan oleh populasi rentan, seperti anak-anak dan perempuan hamil, serta masyarakat dengan akses terbatas terhadap pusat kesehatan. Upaya pemberantasan malaria membutuhkan kerja sama internasional dan pendekatan lintas sektor. *World Health Organization* (WHO) dan berbagai badan bantuan telah berupaya memerangi penyakit ini melalui peningkatan kewaspadaan seperti pemetaan epidemiologi penyakit dan vektor, pembangunan sarana dan prasarana kesehatan, penelitian untuk mampu melakukan diagnosis dini, distribusi obat-obatan, penggunaan alat-alat pencegahan infeksi seperti kelambu berinsektisida, dan pengembangan vaksin. Namun, tantangan seperti resistensi obat, perubahan iklim, urbanisasi, dan konflik politik terus menghambat upaya pemberantasan global malaria.

Pada bab ini akan diuraikan mengenai masalah global malaria berupa Sejarah singkat, epidemiologi, vektor, dampak malaria bagi Masyarakat, masalah global penanggulangan

DAFTAR PUSTAKA

- Achan, J. *et al.* (2011) 'Quinine, an Old Anti-Malarial Drug In A Modern World: Role In The Treatment Of Malaria', *Malaria Journal*, 10(1), p. 144. Available at: <https://doi.org/10.1186/1475-2875-10-144>.
- Anggraini, R.D. and Azizah (2020) 'Analysis of the Role of Officers in Import Malaria Control in Pandean Puskesmas District Trenggalek', *Indonesian Journal of Public Health*, 15(1), pp. 71-80. Available at: <https://doi.org/10.20473/ijph.v15i1.2020.71-80>.
- Asih, P.B.S. *et al.* (2011) 'Phenotyping Clinical Resistance To Chloroquine In Plasmodium vivax In Northeastern Papua, Indonesia', *International Journal For Parasitology: Drugs and Drug Resistance*, 1(1), pp. 28-32. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijpddr.2011.08.001>.
- Babaie, J. *et al.* (2018) 'A Systematic Evidence Review Of The Effect Of Climate Change On Malaria In Iran', *Journal of Parasitic Diseases*, 42(3), pp. 331-340. Available at: <https://doi.org/10.1007/s12639-018-1017-8>.
- Benelli, G. and Beier, J.C. (2017) 'Current Vector Control Challenges In The Fight Against Malaria', *Acta Tropica*, 174, pp. 91-96. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2017.06.028>.
- Blondine, C., Damar, T. and Widyastuti, U. (2017) 'Pengendalian Vektor Malaria Anopheles Sundaicus Menggunakan Bacillus Thuringiensis H-14 Galur Lokal Yang Dibiakan Dalam Buah Kelapa Dengan Partisipasi Masyarakat di Kampung Laut Kabupaten Cilacap', *Biosfera*, 34(1), pp. 24-35. Available at: <https://doi.org/10.20884/1.mib.2017.34.1.469>.
- Bruce-Chwatt, L. (1988) 'History of Malaria From Prehistory To Eradication.', in W. Wernsdorfer and I. McGregor (eds) *Malaria: Principles and Practice of Microbiology*. 1st edn. Edinburg: Churchill Livingstone.

- Cartwright, F. (1991) *Disease and History*. New York: Dorset Press.
- Casares, S. and Richie, T.L. (2009) 'Immune Evasion By Malaria Parasites: A Challenge For Vaccine Development', *Curr Opin Allergy Clin Immunol*, 21(3), pp. 321-30. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.coi.2009.05.015>.
- Centers for Disease Control and Prevention (2020) *Where Malaria Occurs?* Available at: <https://www.cdc.gov/malaria/about/distribution.html> (Accessed: 6 February 2024).
- Centers for Diseases Control and Prevention (2018) *CDC's Origins and Malaria*. Available at: https://www.cdc.gov/malaria/about/history/history_cdc.html#:~:text=CDC's origins are closely linked,the U.S. Public Health Service. (Accessed: 9 February 2024).
- Centers for Diseases Control and Prevention (2021) 'CDC Impact in Indonesia', August 24, 2021, (Cdc), pp. 1-2.
- Clouston, S.A.P., Yukich, J. and Anglewicz, P. (2015) 'Social Inequalities In Malaria Knowledge, Prevention And Prevalence Among Children Under 5 Years Old And Women Aged 15-49 in Madagascar', *Malaria Journal*, 14(1), pp. 1-10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12936-015-1010-y>.
- Dellicour, S. *et al.* (2010) 'Quantifying the Number Of Pregnancies at Risk of Malaria in 2007: A demographic study', *PLoS Medicine*, 7(1), pp. 1-10. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000221>.
- Draper, S.J. *et al.* (2018) 'Malaria Vaccines: Recent Advances and New Horizons', *Cell Host Microbe*, 24(1), pp. 43-56. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.chom.2018.06.008>.
- El-Moamly, A.A. and El-Sweify, M.A. (2023) 'Malaria Vaccines: The 60-Year Journey Of Hope And Final Success—Lessons Learned And Future Prospects', *Tropical Medicine and Health*, 51(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s41182-023-00516-w>.

- Garnham, P. (1966) *Malaria Parasites and Other Haemosporidia*. Oxford: Blackwell Scientific.
- Global Fund (2022) *Pemerintah Daerah dalam Menanggulangi HIV, TBC dan Malaria pada The Global Fund 7th Replenishment Conference*. Available at: <https://tbindonesia.or.id/menteri-kesehatan-menekankan-akuntabilitas-pemerintah-daerah-dalam-the-global-fund-replenishment-conference-ketujuh/> (Accessed: 7 February 2024).
- González-Sanz, M., Berzosa, P. and Norman, F.F. (2023) 'Updates on Malaria Epidemiology and Prevention Strategies', *Current Infectious Disease Reports*, 25(7), pp. 131–139. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11908-023-00805-9>.
- Institute of Medicine (US) Committee on the Economics of Antimalarial Drugs (2004) *Saving Lives, Buying Time, Saving Lives, Buying Time*. Edited by K. Arrow, C. Panosian, and H. Gelband. Washington DC: National Academies Press. Available at: <https://doi.org/10.17226/11017>.
- Kabaria, C.W. *et al.* (2017) 'The impact of urbanization and population density on childhood Plasmodium falciparum parasite prevalence rates in Africa', *Malaria Journal*, 16(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12936-017-1694-2>.
- Karlen, A. (1995) *Man and Microbes: Disease and Plagues in History and Modern Times*. New York: G. P. Putnam.
- Kaur, H., Habibullah, M.S. and Nagaratnam, S. (2020) 'Malaria and natural disasters: Evidence using GMM approach', *International Journal of Business and Society*, 21(2), pp. 703–716.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'Brief Overview Situasi Malaria di Indonesia dan Beban pada Ibu hamil dan Anak', Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan, pp. 8–12.

- Mace, K.E., Lucchi, N.W. and Tan, K.R. (2022) 'Malaria Surveillance – United States, 2018', *MMWR Surveillance Summaries*, 71(8), pp. 1–29. Available at: <https://doi.org/10.15585/mmwr.ss7108a1>.
- Meier, L. *et al.* (2022) 'A Brief History Of Selected Malaria Vaccine And Medical Interventions Pursued By The Swiss Tropical And Public Health Institute And Partners, 1943-2021', *Acta Tropica*, 225, p. 106115. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.actatropica.2021.106115>.
- Molae Zadeh, M. *et al.* (2014) 'Conflict in Neighboring Countries, A Great Risk For Malaria Elimination In Southwestern Iran: Narrative Review Article', *Iranian Journal of Public Health*, 43(12), pp. 1627–1634.
- Patria Sekartami, R. *et al.* (2020) 'Gambaran Karakteristik dan Praktik Pencegahan pada Penderita Malaria Impor di Kabupaten Purworejo ABSTRAK: Title: Description of Characteristics and Prevention Practices of Imported Malaria Patients in Purworejo Regency', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 10(4), pp. 129–133. Available at: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/index>.
- Pedoman Pemberantasan Vektor (2007). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Samarasekera, U. (2023) 'Climate change and Malaria: Predictions Becoming Reality', *Lacet*, 29(402), pp. 361–2. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(23\)01569-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(23)01569-6).
- Setyaningrum, E. (2020) *Mengenal Malaria dan Vektornya, Bandar Lampung*, Maret 2020. Edited by Sutyarso. Lampung: Pustaka Ali Imron Perum.
- Sherman, I.W. (1998) 'A Brief History of Malaria and Discovery of the Parasite's Life Cycle', in K.. Arrow, C. Panosian, and H. Gelband (eds) *Malaria: Parasite Biology, Pathogenesis and Protection*. Washington DC: ASM, pp. 3–10.

- Shruti, P. (2023) 'The Relationship Between Malaria And Poverty in Sub-Saharan Africa'. SSRN. Available at: https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=4198583.
- Siddiqui, F.A., Liang, X. and Cui, L. (2021) 'Plasmodium Falciparum Resistance to ACTs: Emergence, Mechanisms, And Outlook', *International Journal for Parasitology: Drugs and Drug Resistance*, 16(January), pp. 102–118. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.ijpddr.2021.05.007>.
- Simanjuntak, T.P. *et al.* (2019) 'Malaria in Pregnancy: A holistic Review And Approach To Laboratory Findings, Management And Outcomes', *Maj Kedokt UKI*, 235(1), p. 46.
- Su, X. and Miller, L.H. (2015) 'The Discovery Of Artemisinin and Nobel Prize in Physiology or Medicine', *Sci China Life Sci*, 58(11), pp. 1175–9. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11427-015-4948-7>. PMID: 26481135.
- Tatem, A.J. *et al.* (2017) 'The Geography Of Imported Malaria To Non-Endemic Countries: A Meta-Analysis Of Nationally Reported Statistics', *The Lancet Infectious Diseases*, 17(1), pp. 98–107. Available at: [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(16\)30326-7](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(16)30326-7).
- UNICEF (2022) Village Malaria Cadres and Consultants Role on Malaria Control and Elimination in Eastern Indonesia. Available at: <https://www.unicef.org/indonesia/reports/village-malaria-cadres-and-consultants-role-malaria-control-and-elimination-eastern> (Accessed: 7 February 2024).
- USAID (2023) Health. Available at: <https://www.usaid.gov/indonesia/health> (Accessed: 7 February 2024).
- Vinayak, S. *et al.* (2010) 'Origin and Evolution Of Sulfadoxine Resistant Plasmodium falciparum', *PLoS Pathogens*, 6(3). Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.ppat.1000830>.

- Were, V. *et al.* (2018) 'Socioeconomic Health Inequality In Malaria Indicators In Rural Western Kenya: Evidence From A Household Malaria Survey On Burden And Care-Seeking Behaviour', *Malaria Journal*, 17(1), pp. 1-10. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12936-018-2319-0>.
- Wibowo, C.I. (2017) 'Efektivitas Bacillus thuringiensis dalam Pengendalian Larva Nyamuk Anopheles sp.', *Biosfera*, 34(1), p. 39. Available at: <https://doi.org/10.20884/1.mib.2017.34.1.469>.
- World Health Organization (2007) Global Malaria Programme. Available at: <https://www.who.int/teams/global-malaria-programme> (Accessed: 6 February 2024).
- World Health Organization (2021) Global Technical Strategy For Malaria 2016-2030, 2021 update, World Health Organization. Available at: <https://apps.who.int/iris/rest/bitstreams/1357541/retrieve>.
- World Health Organization (2023a) Accelerating Malaria Elimination In Indonesia: Revised Action Plan And Bridging The Gap. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/detail/24-07-2023-accelerating-malaria-elimination-in-indonesia--revised-action-plan-and-bridging-the-gap> (Accessed: 7 February 2024).
- World Health Organization (2023b) Lives at Risk: Malaria In Pregnancy. Available at: <https://www.afro.who.int/news/lives-risk-malaria-pregnancy#:~:text=Pregnant women are particularly vulnerable,illness%2C severe anaemia and death.> (Accessed: 6 February 2024).
- World Health Organization (2023c) Malaria. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/malaria> (Accessed: 6 February 2024).

World Health Organization (2023d) Time to Look Back To Plan Indonesia's Malaria-Free Future. Available at: <https://www.who.int/indonesia/news/detail/31-03-2023-time-to-look-back-to-plan-indonesia-s-malaria-free-future> (Accessed: 6 February 2024).

Worrall, E., Basu, S. and Hanson, K. (2002) 'The Relationship Between Socio-Economic Status And Malaria : A Review Of The Literature', *Ensuring That Malaria Control Interventions Reach The Poor*, (January), pp. 1-46.

BAB

11

IMUNISASI GLOBAL

Lita Agustia, drg., M.H.Kes

A. Latar Belakang

Sebagai bagian dari Kesehatan, program imunisasi di Indonesia telah lama diimplementasikan. Program imunisasi merupakan usaha yang dapat menghemat biaya untuk dapat mencegah penyakit menular. Imunisasi adalah suatu proses pemberian vaksin yang bertujuan untuk merangsang sistem kekebalan tubuh agar dapat mengenali dan melawan penyakit tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah penyakit infeksi yang dapat menyebabkan komplikasi serius atau bahkan kematian. Imunisasi juga telah berhasil menyelamatkan begitu banyak kehidupan dibandingkan dengan upaya kesehatan masyarakat lainnya. Program ini merupakan bagian intervensi kesehatan yang paling efektif yang berhasil meningkatkan angka harapan hidup.

Imunisasi diberikan kepada berbagai kelompok usia, mulai dari bayi baru lahir hingga dewasa. Beberapa imunisasi diberikan secara rutin kepada bayi dan anak-anak sesuai dengan jadwal imunisasi yang direkomendasikan oleh organisasi kesehatan seperti WHO (*World Health Organization*) dan CDC (*Centers for Disease Control and Prevention*). Selain itu, ada juga imunisasi yang direkomendasikan untuk kelompok tertentu seperti orang dewasa, lansia, atau individu dengan risiko tertentu seperti mereka yang bepergian ke daerah dengan risiko penyakit tertentu. Imunisasi juga penting bagi wanita hamil

DAFTAR PUSTAKA

- Angela K. Shen, ScD, MPH, Robert Clay, MPH, (2014) Global Immunization through the Lens of Development, Public Health report, 129 (suppl3): 4-6
- Duclos Philippe, (2014) Global Immunization: Status, Progress, Challenges And Future BMC int Health Hum Right 2009 (suppl 1): S2 Published online 2009 Oct 14. doi: 10.1186/1472-698X-9-S1-S2
- Dwi M.Safitri, Yufitriana A, Rismadefi W (2017) Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Cakupan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Jurnal Ners Indonesia, Vol.8 No.1, September 2017 hal 23 - 32
- Fina Tams, M.D., MScIH. (2022) Imunisasi dan Vaksin Idikti 5. kemendikbud.go.id/home/detailpost/pentingnya-imunisasi-vaksin-untuk-kesehatan-masyarakat-dunia-dan-antisipasi-virus-baru 28 Juli
- Handayani, O. W. K., Raharjo, B. B., Nugroho, E., & Hermawati, B. (2016). Nutrition Program Planning Based on Local Resources in Urban Fringe Areas of a Developing Country. *International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*, 10(12), 3889-3894.
- IDAI. (2014). *Pedoman Imunisasi di Indonesia, Edisi Kelima*. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Kemendes RI (2022) Strategi Komunikasi Nasional Imunisasi 2022-2025 Direktorat Promosi Kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 12 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi
- WHO (2023) Immunization coverage <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/immunization-coverage> [PubMed] [Google Cendekia]

Wulansari & Nadjib, M. (2019). Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Penerima Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*. 4(1).

BAB 12

PERUBAHAN IKLIM DUNIA DAN KAITANNYA DENGAN KESEHATAN

Dita Pratiwi Kusuma Wardani, S.Si, M.Sc

A. Pendahuluan

Perubahan iklim menjadi salah satu isu global yang menjadi perhatian sejak diselenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Bumi di Rio de Janeiro tahun 1992. *United Nations Framework Convention on Climate Change* membahas upaya menjaga kestabilan konsentrasi gas rumah kaca (*green house gases*) di atmosfer sehingga terjamin ketersediaan pangan dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pemanasan global menjadi isu internasional yang memiliki beberapa konsekuensi sangat serius, antara lain terjadinya hujan ekstim, variabilitas curah hujan, dan terjadinya perubahan iklim. Beberapa gejala yang timbul akibat perubahan iklim, antara lain ketidakpastian musim hujan dan kemarau, peningkatan frekuensi dan intensitas hujan, peningkatan frekuensi dan kejadian bencana alam terutama yang berkaitan dengan aspek hidrometeorologis (Ramdan, 2012)

Perubahan iklim juga diketahui berdampak pada beberapa perubahan lingkungan lainnya, meliputi kenaikan permukaan air laut, peningkatan suhu, kejadian cuaca ekstim, peningkatan kekeringan, banjir, dan kebakaran hutan berdampak pada kehidupan dan kesehatan manusia. Hasil berbagai peneliti sebelumnya mengungkapkan bahwa perubahan iklim berdampak serius bagi kesehatan manusia, antara lain penyakit infeksius, gangguan pernapasan, morbiditas dan mortalitas yang berhubungan dengan panas,

DAFTAR PUSTAKA

- Cianconi, P., Betrò, S. and Janiri, L., 2020. The Impact of Climate Change on Mental Health: A Systematic Descriptive Review. *Frontiers in Psychiatry*, 11(March), pp.1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00074>.
- Ebi, K.L., Vanos, J., Baldwin, J.W., Bell, J.E., Hondula, D.M., Errett, N.A., Hayes, K., Reid, C.E., Saha, S., Spector, J. and Berry, P., 2020. Extreme Weather and Climate Change: Population Health and Health System Implications. *Annual Review of Public Health*, 42, pp.293–315. <https://doi.org/10.1146/annurev-publhealth-012420-105026>.
- Haines, A. and Ebi, K., 2019. The Imperative for Climate Action to Protect Health. *New England Journal of Medicine*, 380(3), pp.263–273. <https://doi.org/10.1056/nejmra1807873>.
- Opoku, S.K., Filho, W.L., Hubert, F. and Adejumo, O., 2021. Climate Change And Health Preparedness In Africa: Analyzing Trends In Six African Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph18094672>.
- Orru, H., Ebi, K.L. and Forsberg, B., 2017. The Interplay of Climate Change and Air Pollution on Health. *Current environmental health reports*, 4(4), pp.504–513. <https://doi.org/10.1007/s40572-017-0168-6>.
- Rahman, M.M., Ahmad, S., Mahmud, A.S., Hassan-uz-Zaman, M., Nahian, M.A., Ahmed, A., Nahar, Q. and Streatfield, P.K., 2019. Health consequences of Climate Change In Bangladesh: An Overview Of The Evidence, Knowledge Gaps And Challenges. *Wiley Interdisciplinary Reviews: Climate Change*, 10(5), pp.1–14. <https://doi.org/10.1002/wcc.601>.
- Ramdan, I.M., 2012. Perubahan Iklim, Dampak Terhadap Kesehatan Masyarakat Dan Metode Pengukurannya. *Husada Mahakam*, [online] 3(3), pp.106–113. Available at:

<<http://husadamahakam.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/Home/article/view/67/73>>.

Rocque, R.J., Beaudoin, C., Ndjaboue, R., Cameron, L., Poirier-Bergeron, L., Poulin-Rheault, R.A., Fallon, C., Tricco, A.C. and Witteman, H.O., 2021. Health effects of climate change: An overview of systematic reviews. *BMJ Open*, 11(6), pp.1-14. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-046333>.

Schwerdtle, P., Bowen, K. and McMichael, C., 2017. The health impacts of climate-related migration. *BMC Medicine*, 16(1), pp.1-7. <https://doi.org/10.1186/s12916-017-0981-7>.

Susilawati, 2021. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Kesehatan. *e-SEHAD*, 1(2), pp.25-31. <https://doi.org/10.4067/S0034-98872021000500738>.

BAB

13

KESEHATAN MENTAL GLOBAL

Dr. Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J

A. Pendahuluan

Kesehatan mental adalah keadaan sejahtera mental yang memungkinkan seseorang mengatasi tekanan hidup, menyadari kemampuannya, belajar dengan baik dan bekerja dengan baik, serta berkontribusi pada komunitasnya (WHO, 2022). Indikator kesehatan mental memiliki nilai intrinsik dan instrumental serta merupakan bagian integral dari kesejahteraan manusia.

Determinan kesehatan mental (faktor predisposisi) berasal dari beragam faktor baik yang ada dalam diri individu, keluarga, komunitas, maupun struktural dapat berkontribusi sebagai faktor risiko yang melemahkan maupun faktor protektif yang melindungi kesehatan mental (Stuart, 2016). Meskipun sebagian besar orang mempunyai ketahanan mental, namun tetap ada sekelompok orang yang dihadapkan pada kondisi pencetus yang buruk (faktor presipitasi) diantaranya kemiskinan, kekerasan, disabilitas, dan kesenjangan – mempunyai risiko lebih tinggi terkena kondisi kesehatan mental.

Penyakit karena gangguan kesehatan mental sama pentingnya dengan penyakit karena gangguan fisik, keduanya bisa untuk disembuhkan. Penyakit karena gangguan kesehatan mental dapat diobati secara efektif dengan biaya yang relatif rendah, namun sistem kesehatan masih kekurangan sumber daya dan kesenjangan pengobatan masih sangat besar hampir di seluruh dunia. Pelayanan kesehatan mental seringkali buruk kualitasnya saat diberikan. Orang dengan kondisi gangguan

DAFTAR PUSTAKA

- Marliana, T., Kaban, I.S., Chasanah, U. (2019). Hubungan Kecemasan Lansia Dengan Hipertensi di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. *Prosiding Konferensi Nasional Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Vol 4 No 1. Lampung: IPKJI.
- Marliana, T., Keliat, B. A., Daulima, N. H. C., & Rahardjo, T. B. W. (2020). A Concept Analysis: Aloneness In Elderly With Depression. *Enfermería Clínica*, 30, 6-9. doi:<https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2020.01.003>
- Marliana, T., Keliat, B.A., Daulima, N.H.C., & Rahardjo, T.B.W. (2022). A Systematic Review: Factors Related To Happiness and Quality of Life in Elderly Depression. *Open Access Macedonian Journal Of Medical Sciences* 9(T5): 1-8. DOI:10.3889/oamjms.2021.7847
- Marliana, Thika. (2021). An Internet-Based Mental Health Services Model For Depression In Elderly During The Covid 19 Pandemic: A Meta-Analysis. Presented in International Council of Nurses Congress 2021, Dubai 2-4 November 2021.
- Marliana, T., Keliat, B.A., Kurniawan, K. (2022). Mental Health and Psychosocial Support Online-Based Services to Improve Elderly Integrity and Reduce Loneliness During The Pandemic Covid-19. *Malaysian Kournal of Medicine and Health Sciences*. Vol 18 (SUPP 3): 1-6 Feb 2022. e-ISSN 2636-9346.
- Stuart, G. W. (2013). *Principles and Practice Of Psychiatric Nursing* (10th ed). St Louis Missouri: Elsevier Mosby.
- Stuart, G. W., Keliat, B. A., & Pasaribu, J. (2016). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Singapore: Elsevier.
- World Health Organization (WHO). (2002). *Active Ageing: A Policy Framework*. Spain: WHO NCD and Mental Health Cluster,

NCD Prevention and Health Promotion Department, Ageing and Life Course.

World Health Organization (WHO). (2012). Estimates for 2000–2012. World Health Organization. http://www.who.int/healthinfo/global_burden_disease/estimates/en/index2.html.

World Health Organization (WHO). (2021). Mental Health Atlas 2020. Geneva: WHO

World Health Organization (WHO). (2020). Global health estimates 2019: disease burden by cause, age, sex, by country and by region, 2000–Geneva: WHO. (<https://www.who.int/data/gho/data/themes/mortality-and-global-health-estimates/global-health-estimates-leading-causes-of-dalys>, diakses 2 Januari 2022).

World Health Organization (WHO). (2021). Factsheets: Depression. (<https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/depression> diakses pada 2 Februari 2022).

World Health Organization (WHO). (2022). World Health Statistics 2022: Monitoring Health for the SDGs, *Sustainable Development Goals*. Geneva: WHO

World Health Organization (WHO). (2022). Ageing and Health. Facts Sheet WHO diakses pada 3 Desember 2022 dari <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/ageing-and-health>.

BAB

14

AGENDA KESEHATAN GLOBAL

RA. Wigati, S.Si., M.Kes

A. Pendahuluan

Hampir seluruh aspek kehidupan kita pada saat ini berdampak pada globalisasi, yang tidak hanya terjadi pada aspek budaya, media dan ekonomi, tetapi juga kesehatan. Umumnya, globalisasi merupakan kondisi perubahan berbagai sisi kehidupan manusia yang terjadi secara cepat dan serentak, dipicu dan dipercepat oleh terbukanya informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Kesehatan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, dengan beberapa sosialisasi terhadap perilaku hidup sehat, kondisi psikologi dan sosial, seseorang mampu beradaptasi dengan baik, di lingkungan alamiah dan sosial.

Globalisasi berkaitan erat dengan perdagangan barang dan pelayanan pada sektor kesehatan. Perdagangan barang dan pelayanan sektor kesehatan yang dilakukan antar negara. Sebagai contoh; pengadaan alat kesehatan yang dihasilkan satu negara dan kemudian diekspor ke negara lainnya. Perdagangan antar negara tidak hanya terbatas pada alat-alat medis, tetapi juga obat-obatan dan bahan-bahan medis yang diperdagangkan secara luas antar negara, dan tentu negara tujuan adalah negara-negara berkembang.

Globalisasi menjadi agenda kesehatan baru bagi masyarakat yang mempunyai dampak luas pada masyarakat sendiri. Efek globalisasi berpengaruh terhadap penggunaan

DAFTAR PUSTAKA

- Akerman, M. (1994) 'Health and Environment: An Analysis Of Intra-Urban Differences Focusing On The City of Sao Paulo, Brazil', *Revista de Saude Publica*, 28, pp. 320–325.
- Albritton, D. (2001) *IPPC Working Group I For Policy Makers, Third Assessment Report, Climate Change: The Scientific Basis*. Cambridge, UK.
- Aron, JL. and Patz, J. (2001) *Ecosystems Change and Public Health: A Global Perspective*. Baltimore and London: John Hopkins University Press.
- Collin, J. and Lee, K. (2003) *Globalization and Transborder Health Risk in the UK*. London: The Nuffield Trust.
- Dicken, P. (1998) *Global Shift: Transforming the World Economy*. 3. London: Sage.
- Dobson, A. and Carper, R. (1993) 'Biodiversity', *Lancet*, 342, pp. 1096–1099.
- FAO (2000) *Global Forest Resources Assessment*, Rome: FAO. Available at: www.eldis.org/static/DOC6658.htm.
- FAO (2001) *The State of the World's Forests*. Rome.
- Feachem, R. (2001) 'Globalization is Good For Your Health, Mostly', *British Medical Journal*, 323, pp. 504–506.
- Fraser, HS. And McGrath, S. (2000) 'Information Technology and Telemedicine in Sub-Saharan Africa', *British Medical Journal*, 321, pp. 465–466.
- Fukuyama, F. (1992) *The End of History and the Last Man*. London: Hamish Hamilton Press.
- Githeko, A. *et al.* (2000) 'Climate Change and Vector Borne-Disease: a Regional Analysis', *Bulletin of The World Health Organization*, 78, pp. 1136–1147.

- Gleick, J. (1999) *Faster: The Acceleration of just about everything*. New York: Little Brown Pantheon publishers.
- Gushulak, B. and MacPherson, D. (2000) 'Population Mobility And Infectious Diseases: The Diminishing Impact Of Classical Impact Of Classical Infectious Diseases And New Approaches for the 21st century', *Clinical Infectious Diseases*, 31, pp. 776-780.
- Hillcoat, B. (1998) 'Medical Journal of Australia', *Rare Diseases and Orphan Drugs*, 169, pp. 69-70.
- Jacob, J. (1998) *The Influence of local Changes In The Rise Of Infectious Diseases*. In: Greenwood DC, *New and Resurgent infections: prediction, detection and management of tomorrow's epidemics*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Lee, K. (2000) *Globalization and Health Policy: A Review Of The Literature And Proposed Research And Policy Agenda*. Washington D.C.
- Lee, K. (2003) *Globalization and Health: An Introduction*. London: Palgrave Macmillan.
- Maclehose, L. et.al. (2002) 'Responding to The Challenge Of Communicable Disease in Europe', *Science*, 295, pp. 2047-2050.
- McMichael, A.J. and Haines, A. (1997) 'Global Climate Change: The Potential Effects on Health', *British Medical Journal*, 315, pp. 805-809.
- McMichael, A. (1993) *Planetary Overload: Global environmental change and the health of the human species*. Cambridge,UK: Cambridge University Press.
- Minas, J. (2001) *Migration, Equity and Health*. In: *International Cooperation and Health*. Oxford: Oxford University Press;
- Robertson, R. (1992) *Globalization: Social Theory and Global Culture*. London: Sage.

- Sanders, D. and Chopra, M. (2002) Globalization and the Challenge Of Health for all: a View from sub-Saharan Africa. In: Lee K, Health Impacts of Globalization: towards global governance. London: Palgrave Macmillan.
- Sastry, N. (1997) 'What Explains Rural-Urban Differentials in Child Mortality in Brazil?', *Social Science & Medicine*, 44, pp. 989–1002.
- Scholte, J. (2000) *Globalization, a Critical Introduction*. London: Palgrave Macmillan.
- Silvaraman, S. (1998) AIDS-Thailand Crisis Inflicts More Pain On People with HIV., InterPress News Service. Available at: www.aegis.com/news/ips/1998/IP980605.html (Accessed: 17 June 1998).
- Sutherst, R. (1998) 'Implications of Global Change and Climate Variability for Vector Borne Diseases: Generic Approaches to Impact Assessments', *International Journal for Parasitology*, 28, pp. 935–945.
- UNFPA (2003) *The State of The World's Population*. New York, USA.
- Walsh, J. *et al.* (1993) 'Deforestation: effects on vector borne disease', *Parasitology*, 106, pp. S55-75.
- WHO/UNICEF (2000) *Global Water Supply and Sanitation Assessment*. Geneva, Switzerland.
- Wilson, M. (1995) 'Travel and The Emergence of Infectious Disease', *Emerging Infectious Diseases*, 1, pp. 39–46.

TENTANG PENULIS



Dr. Muh. Yusuf, M.Hum, lahir di Lise Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan pada 31 Desember 1966. Ia tercatat sebagai lulusan *Civic/* Pendidikan Kewarganegaraan IKIP Makassar, S2 dan S3 Ilmu Hukum konsentrasi Hukum Tata Negara dan Hukum Administrasi Negara Universitas Hasanuddin, Makassar. Pria yang merupakan bapak dari 3 orang putri, Khumaira, Khadija dan Khalisa ini merupakan seorang dosen Tetap di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHO dan saat ini juga merupakan tenaga pengajar di S2 PIPS UHO.



Andi Nurliani, S.K.M., M.Kes, lahir di Kabupaten Sinjai, pada 01 Agustus 1993. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Kesehatan Masyarakat Jurusan Gizi Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2018. Saat ini adalah dosen Program Studi Gizi Universitas Sibatokkong Mambo (UNSIMA) Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan sejak tahun 2021 hingga sekarang dan sebelumnya pernah juga bekerja di Badan Pusat Statistik tahun 2019, dan juga pernah bekerja sebagai staf program gizi Dinas kesehatan Kab. Sinjai tahun 2019.



Lilis Handayani lahir di Maros, pada 30 Agustus 1991. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin Makassar. Wanita yang kerap disapa Lilis ini adalah anak dari pasangan H. Arifuddin (ayah) dan Hj. Nurfitriah (ibu). Lilis Handayani telah berkarir sebagai dosen kurang lebih selama 3 tahun di Stikes Bakti Nusantara Gorontalo pada program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.



Prof. Dr. Ir. Aminuddin Mane Kandari, M.Si adalah Guru Besar Bidang Agroklimatologi Universitas Halu Oleo (sejak 2018). Lahir di Rukuwa, sebuah desa di Pulau Binongko, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara, Tanggal 31 Desember 1965. Menyelesaikan pendidikan S-1 Program Studi Agronomi pada Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo (lulus 1989). Pada tahun 1990 lulus sebagai Dosen tetap Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo, kemudian menempuh studi S-2 di Program Studi Agroklimatologi Institut Pertanian Bogor (lulus 1998) dan Pendidikan S-3 di Program Studi Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Hasanuddin (lulus 2014). Pada tahun 2015 atas pertimbangan kebutuhan lembaga dipindahkan menjadi Dosen tetap pada Program Studi Ilmu Lingkungan Fakultas Kehutanan dan Ilmu Lingkungan, di samping mengajar di Program S2 Agronomi, S2 Perencanaan dan Pengembangan Wilayah, dan S3 Ilmu Pertanian Pascasarjana Universitas Halu Oleo.



Wahida S., S.Si.T., M.Keb. Lahir di Benteng 31 Desember 1969. Riwayat pendidik dalam SPK tahun lulus 1989, Akademi Bidan tahun Lulus 2000, Diploma IV Bidan pendidik tahun lulus 2004, Magister kebidanan tahun lulus 2014. Sudah menikah dan dikaruniai dua orang anak putra dan putri dan sekarang bekerja di Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai dosen di jurusan Kebidanan.



Ainurafiq, S.K.M., M.Kes., lahir di Bima, pada 05 April 1980. Alumni Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Peminatan Epidemiologi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2003 dan Program Magister dalam Konsentrasi Epidemiologi pada almamater

yang sama pada tahun 2011. Lahir dari Keluarga Bima-Bugis, dari pasangan Ishaka bin Abdurrahman dan Jubaidah binti Muhammad. Telah menjadi Dosen sejak tahun 2004 selepas menjadi Sarjana. Almamater yang pernah menjadi tempatnya mengajar adalah STIKES Baramuli Pinrang, Sulawesi Selatan; STIK Avicenna Kendari, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Kendari, dan kini di Institut Teknologi dan Kesehatan (ITK) Avicenna, Kendari, Sulawesi Tenggara.



Linda Riski Sefrina, S.K.M., M.Si. lahir pada 17 September 1991. Penulis menempuh pendidikan sarjana pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Negeri Semarang. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan magister pada Program Studi S2 Ilmu Gizi Institut Pertanian Bogor. Pada tahun 2015, penulis juga berkesempatan mendapatkan Beasiswa *Student Exchange* ke *Master of Food and Nutrition, Chulalongkorn University, Thailand*. Sejak tahun 2018 hingga sekarang, penulis merupakan Dosen di Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang. Bidang keahlian penulis pada Prodi Gizi Unsika adalah bidang Gizi Masyarakat. Selain melaksanakan tugas Tridharma Perguruan Tinggi, penulis juga ikut serta dalam beberapa kegiatan organisasi seperti Perhimpunan Pakar Gizi dan Pangan Indonesia (PERGIZI PANGAN), *Indonesia Sport Nutritionist Association (ISNA)*, dan Asosiasi Pelatih Kebugaran Indonesia (APKI).



Siti Raudah, S.Si., M.Si. Lahir di Tanah Grogot Kalimantan Timur, pada 21 Desember 1985. Penulis menempuh pendidikan kuliah pada Program Studi Biologi Strata-1 pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Samarinda Tahun 2007 dan Pendidikan Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Mulawarman Tahun

2017. Penulis sebagai pengajar di Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda sejak tahun 2010 – sekarang. Penulis mengajar mata kuliah K3 Laboratorium Kesehatan, Mikrobiologi, Bakteriologi Klinik dan Lingkungan. Penulis aktif dalam melakukan penelitian dengan peminatan biokimia – bakteriologi dan Kesehatan Klinis serta lingkungan.



Dr. Tri Ramadhani, S.K.M., M.Sc terlahir dari orang tua bernama Bapak Moch.Ma'ruf dengan Ibu Kusti Kadaryati, sosok wanita kelahiran 2 November 1970. Sekarang berkiprah sebagai periset Ahli Muda di lingkungan Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN). Berkantor di cibinong, jebolan Program Studi Parasitologi dan Entomologi Kesehatan IPB sehari-hari bergelut dengan penelitian terkait penyakit tular vektor.



dr. Ronny, Sp.Par.K. Lahir di Jakarta, 12 April 1978. Mendapatkan gelar Dokter Umum dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia pada tahun 2003 kemudian melanjutkan Program Studi Dokter Spesialis Parasitologi Klinik di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan lulus di tahun 2017. Anak dari (alm) Dede Prawira dan Janti Sutantri, saat ini merupakan dosen di Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia. Sebelumnya bertugas di Puskesmas Werang, Kec. Sano Nggoang dan Puskesmas Orong Kec. Welak, Kabupaten Manggarai Barat, NTT. Selain itu aktif sebagai asesor akreditasi laboratorium kesehatan sejak 2017.



Lita Agustia, drg. M.H.Kes lahir di Jakarta, pada 24 Agustus 1957. Ia tercatat sebagai dokter gigi lulusan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia tahun 1983, dan menyelesaikan S2 Hukum Kesehatan di Universitas Katolik Soegija pranata Semarang tahun 2011. Wanita yang kerap disapa Lita, adalah purnawirawan TNI AL (KOWAL) dengan pangkat Laksamana Pertama dan bertugas aktif terakhir sebagai Kepala Lembaga Kedokteran Gigi TNI AL R.E Martadinata Jakarta. Setelah purna dari TNI AL, Istri dari Surya Perdamaian SH. M.H ini dipercaya menjadi Dekan FKG Universitas Hang Tuah Surabaya (2017-2020) dan Direktur RSGM Nala Husada Surabaya (2021-2023). Saat ini beliau menjadi dosen tetap FKG Universitas Hang Tuah mengampu mata kuliah Etika dan Hukum Kesehatan.



Dita Pratiwi Kusuma Wardani, S.Si, M.Sc lahir di Banyumas, 12 September 1990. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S1 dari Fakultas Biologi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto (2012) dan jenjang S2 dari Magister Ilmu Biomedik Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada (2015). Mulai tahun 2017 aktif mengajar sebagai dosen tetap Program Studi Teknologi Laboratorium Medik D4 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dan mengampu mata kuliah Ilmu Kesehatan Masyarakat, Protozoologi dan Helminthologi, Entomologi, Virologi, Imunoserologi, Instrumentasi Dasar, Statistika, Metodologi Penelitian, dan Sistem Manajemen Mutu.



Dr. Ns. Thika Marlina, M.Kep., Sp.Kep.J lahir di Jakarta, 39 tahun lalu. Pendidikan S1, S2 hingga S3 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia. Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Universitas Respati Indonesia (URINDO) Jakarta Timur. Ibu dari 3 anak ini aktif menulis buku ajar, monograf, modul pedoman dan juknis bersama kementerian kesehatan. Ia juga menulis 5 buku populer

legiti media bersama sang anak. Selain menjadi seorang pendidik dan peneliti ia juga aktif sebagai terapis pada aplikasi teman curhat.id, founder Sahabat Jiwa, dan trainer tersertifikasi BNSP. Selain itu kiprah di organisasi profesi juga tetap dijalani sebagai sekretaris pengurus pusat Ikatan Perawat Kesehatan Jiwa Indonesia (PP-IPKJI) dan anggota dari International of ESQ *Hypnotherapy* (IHOPE) dan *Academy of ESQ 3.0 Coaching* (Asesco).



RA. Wigati, S.Si., M.Kes kelahiran Jakarta, pada 1 Februari 1970. Menempuh Pendidikan Sarjana Strata Satu Fakultas Biologi Universitas Nasional, Jakarta Selatan, lulus tahun 1995, kemudian di tahun 2003 melanjutkan Pendidikan Sarjana Strata Dua pada Pusat Kedokteran Tropis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Saat ini bekerja di Pusat Riset

Kesehatan Masyarakat dan Gizi, Organisasi Riset Kesehatan, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Kantor Kerja Bersama Salatiga.